



UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpi/ftk/Uin.164/21

©

**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN
MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
CENDANA PEKANBARU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH

FIRDANIA NUR ARIFAH

NIM. 11613201675

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUSKA RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru*, yang ditulis oleh Firdania Nur Arifah NIM.11613201675 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

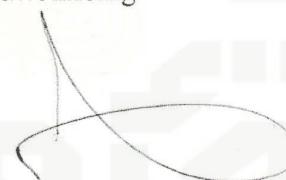
Pekanbaru, 24 Ramadhan 1442 H.
06 Mei 2021 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing


Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19711005 199703 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru*, yang ditulis oleh Firdania Nur Arifah, NIM.11613201675, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Zulkaidah 1442 H/18 Juni 2021 M Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 07 Zulkaidah 1442 H.
18 Juni 2021 M.

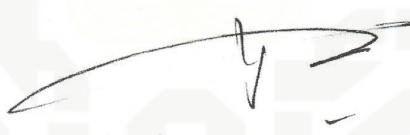
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



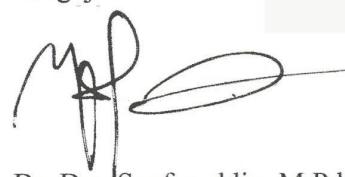
Drs. Edi Yusrianto, M.Pd.

Penguji II



Raja Rahima, MRA., S.Pd.I., M.Pd.I., Kons.

Penguji III



Dr. Drs. Syafaruddin, M.Pd.

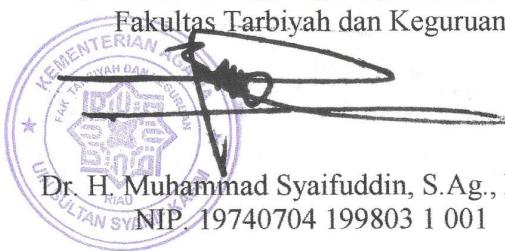
Penguji IV



Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT, maha suci Allah SWT karena izin rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW *allahummasholli'ala sayidiina Muhammad wa 'alla'allisayiidina Muhammad*. Skripsi ini berjudul "Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru". Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik moral maupun spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa untuk Ayahanda Ngatmanto, Ibunda Renik Wahyuni, adik penulis Andika Dwi Arifian dan Arifka Trias Ramadhani dengan sabar mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) ini serta memberikan motivasi besar dalam suka duka sampai pada tujuan selesainya skripsi ini.

Kepada Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., sebagai pembimbing skripsi penulis, ucapan terima kasih yang tidak terkira penulis sampaikan karena telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, sudah meluangkan waktu dan tenaga, dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.

Pada kesempatan kali ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan demi terselesainya skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A sebagai Wakil Rektor I,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dr. H. Kusnadi, M.Pd., sebagai Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., Sebagai Wakil Rektor III, beserta staff, dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., sebagai Wakil Dekan III, beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., sebagai Ketua Prodi dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., Sebagai Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Zamsiswaya. M.A., sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Mazuardi, M.Pd., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini, Bapak Madahar, Bapak Yusmardi, S.E., Ibu Nunik Mahawati, S.I.P., Ibu Yenni, S.H., Ibu Yanti, S.Pd., selaku Komite di SMA Cendana Pekanbaru, Bapak Bambang Kariyawan Ys, M.Pd., dan Ibu Dra. Sitti Syathariah selaku Wakil Kepala Sekolah bid. Kurikulum, dan Guru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat terkasih saya, Lismanita, S.Pd., Firda Narolita, S.Pd., Nani Purnawati, S.Pd dan Riko Kuniawan, S.T., serta kakak tercinta Ratih Mustika Sari, S.Pd., yang selalu menghibur, dan menyemangati saat lelah dan selalu mendukung penulis.
8. Ibu Sari Dewi, S.Pd.I., sebagai motivator yang selalu memberikan arahan dan nasihat kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 yang sudah saling memberikan semangat dan berjuang demi menyelesaikan perkuliahan.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, 7 Juni 2021
Penulis,

Firdania Nur Arifah
NIM. 11613201675



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Alhamdulillah,

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah yang Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, Allah yang menjadikan kesulitan menjadi kemudahan bagi hamba-Nya. Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuangan ku.

Segala puji bagi Mu ya Allah,

Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada inspirator terbaik dunia yaitu Rasulullah SAW, rindu kami selalu akan budi pekerti dan wajah mulia mu,

alangkah bahagianya hidup

ini bila kau memanggil nama kami untuk berjumpa denganmu ya Rasulullah.

Ku persembahkan karya ku ini untuk keluargaku dengan segenap rasa cinta, hormat, dan bukti bakti ku kepada Ayahanda Ngatmanto, Ibunda Renik Wahyuni, Adik-adik ku Andika Dwi Arifian dan Arifka Trias Ramadhani. Pendidikan yang sekarang putri mu enyam tak sebanding dengan jasa-jasa Ayah Ibu, berkat Do'a dan dukungan mu, putri mu menyelesaikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk semua sahabat yang begitu tulus, semoga tali persaudaraan di antara kita berpanjangan. Terima kasih banyak atas banyak dukungan, tangan yang selalu terulur, hati yang selalu berbagi, serta Do'a yang selalu terurai indah.

Firdania Nur Arifah



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Suffer Today Enjoy Tomorrow”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Firdania Nur Arifah, (2021): Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi komite sekolah dalam manajemen mutu terpadu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Cendana Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif, subjek dalam penelitian ini yaitu ketua komite, sekretaris komite, bendahara komite, anggota komite non guru, anggota komite tokoh masyarakat, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan tenaga pendidik. Sedangkan objek penelitian ini adalah partisipasi komite sekolah dalam manajemen mutu terpadu di SMA Cendana Pekanbaru. Data penelitian diperoleh menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis dan transkripsi, pengkodean dan kategorisasi dan interpretasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Partisipasi yang dilakukan oleh Komite Sekolah di SMA Cendana Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan teori partisipasi, yaitu meliputi partisipasi finansial, partisipasi material, partisipasi jasa, dan partisipasi moral. Pelaksanaan manajemen mutu terpadu di SMA Cendana Pekanbaru sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controliing*). Hal ini ditandai dengan adanya elemen-elemen pada setiap proses POAC, pada *Planning* (Perencanaan) di SMA Cendana Pekanbaru terdapat elemen seperti sasaran perencanaan, tindakan perencanaan, adanya sumber daya mutu, dan implementasi perencanaan. Kemudian dalam *Organizing* (Pengorganisasian) terdapat elemen yaitu pembagian tugas, pemberian wewenang, dan pendelegasian. Selanjutnya, pada *Actuating* (Pelaksanaan) terdapat elemen memberikan arahan, memberikan bimbingan, komunikasi efektif, dan aktif berpartisipasi. Dan dalam *Controliing* (Pengawasan) memiliki elemen evaluasi, membandingkan, melakukan perbaikan, dan adanya bukti peningkatan mutu.

Kata Kunci : Partisipasi Komite Sekolah, Manajemen Mutu Terpadu

ABSTRACT

Firdania Nur Arifah, (2021): The School Committee Participation in Integrated Management Quality at Senior High School Cendana Pekanbaru

This research aimed at knowing the school committee participation in integrated management quality at Senior High School Cendana Pekanbaru. This research was a descriptive qualitative research. The subjects of this research were committee chairperson, secretary, treasurer, non-teacher committee members, community leader committee members, school principal, vice principal of curriculum, and teachers. The object of this research was the school committee participation in integrated management quality at Senior High School Cendana Pekanbaru. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The data analysis used analyzing, transcribing, coding, categorizing and interpreting data methods. The findings of this research showed that participation carried out by the school committee at Senior High School Cendana Pekanbaru has been carried out well in accordance with the theory of participation such as financial, material, service, and moral participations. The implementation in integrated management quality at Senior High School Cendana Pekanbaru has been carried out in accordance with the management principles, namely POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling). This was indicated by the existence of elements in each POAC processes. In planning, there were elements such as objectives, actions, the existence of quality resources, and implementation of planning. Then, in organizing there were elements such as division of tasks, granting of authority, and delegation. Furthermore, in Actuating (Implementation) there were elements such as providing direction, guidance, effective communication, and actively participation. While in controlling (Supervision) there were elements such as evaluating, comparing, making improvements, and there was evidence of quality improvement.

Keywords: School Committee Participation, Integrated Management Quality

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فيردانيا نور عريفة، (٢٠٢١) : مشاركة لجنة المدرسة في إدارة الجودة المتکاملة مدرسة جندانا الثانوية بکنبارو

هدف هذا البحث هو معرفة مشاركة لجنة المدرسة في إدارة الجودة المتکاملة في مدرسة جندانا الثانوية بکنبارو. ونوعه نوعي وصفي، وموضوعه رئيس اللجنة، وكاتبها، وأمين صندوقها، وأعضاءها غير المعلمين، وأعضاءها من قادة المجتمع، ومدير المدرسة ونائب المدير في مجال منهج التعليم، والمعلمون. وموضوعه هو مشاركة لجنة المدرسة في إدارة الجودة المتکاملة في مدرسة جندانا الثانوية بکنبارو. تم الحصول على بيانات البحث باستخدام تقنيات المقابلة والتوثيق. يستخدم هذا البحث طرق التحليل والنسخ والتزمير والتصنیف وتفسیر البيانات. تشير نتائج هذا البحث إلى أن : المشاركة التي قامت بها لجنة مدرسة جندانا الثانوية بکنبارو قمت بشكل جيد وكانت مناسبة بنظرية المشاركة، والتي تشمل المشاركة المالية والمشاركة المادية والمشاركة في الخدمة والمشاركة المعنوية. تم تنفيذ إدارة الجودة المتکاملة في مدرسة جندانا الثانوية بکنبارو وفقاً لأصول الإدارة، وهي POAC (التخطيط والتنظيم والتشغيل والمراقبة). يشار إلى ذلك من خلال وجود عناصر في كل عملية POAC، عند التخطيط في مدرسة جندانا الثانوية بکنبارو، هناك عناصر مثل عناصر، وهي تقسم المهام، ومنح السلطة، والتغويض. وتقديم التوجيه، وتقديم الإرشاد، والتواصل الفعال، والمشاركة بنشاط. علماً مراقبة علماً مراقبة التقويم والمقارنة وإجراء التحسين، وهناك دليل تحسين الجودة.

الكلمات الأساسية : مشاركة لجنة المدرسة، إدارة الجودة المتکاملة



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Permasalahan.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kerangka Teoritis	13
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	41
D. Proposisi	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Informan Penelitian dan Teknik Sampling.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Metode Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Penyajian Data.....	64
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	94
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA DOKUMENTASI LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table IV.1	:	Daftar nama Pimpinan SMA Cendana Pekanbaru	59
Table IV.2	:	Daftar nama Guru SMA Cendana Pekanbaru	61
Table IV.3	:	Daftar nama Tenaga Kependidikan SMA Cendana Pekanbaru.....	62
Table IV.4	:	Daftar Peserta Didik SMA Cendana Pekanbaru	63
Table IV.5	:	Daftar Prasarana SMA Cendana Pekanbaru	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
Lampiran 2 Pengkodean Wawancara
Lampiran 3 Daftar Jumlah Pengkodean
Lampiran 4 Kategorisasi Pengkodean
Lampiran 6 Outline
Lampiran 7 Lembar Disposisi
Lampiran 8 Surat Izin Melakukan PraRiset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Riset dari Gubernur Riau
Lampiran 11 Surat Izin Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Riset dari SMA Cendana Pekanbaru
Lampiran 13 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 14 Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 15 SK Komite Sekolah
Lampiran 16 Daftar Hadir Rapat Komite Sekolah
Lampiran 17 Buku Notulen Rapat Komite Sekolah
Lampiran 18 Program Kerja SMA Cendana Pekanbaru
Lampiran 19 Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana”¹. Dengan demikian, untuk membentuk perwakilan dari masyarakat dan orang tua peserta didik, maka dibangun organisasi Komite Sekolah sebagai kolega pendidikan yang berperan memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan serta berpengaruh dalam peningkatan layanan mutu di sekolah.²

Komite Sekolah merupakan suatu badan atau lembaga non profit dan non politis, dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para pemangku kepentingan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.³ Komite Sekolah merupakan organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota, dibentuk melalui musyawarah kepala sekolah dan guru. Posisi Komite sangat penting dalam menentukan, menilai bagaimana proses perkembangan sekolah dan ikut

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Maswardi Muhammad Amin, *Manajemen Mutu Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*, Yogyakarta:Media Akademi, hlm. 119.

³ Tim Pengembang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, MPF documents Website Indonesia, 2016, hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dalam mengevaluasinya. Sebagian besar anggaran sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana sekolah di dapat dari iuran Komite Sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 “Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/ wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan”.⁴ Isi dari Undang-Undang tersebut sesuai dengan tujuan pembentukan Komite dalam Jurnal yang ditulis oleh M. Misbah bahwa Komite Sekolah harus mengembangkan konsep yang berorientasi pada pengguna (*client model*), pelanggan (*customer*), berbagai kewenangan (*power sharing and advocacy model*), dan kemitraan (*partnership model*) yang difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan.⁵ Komite Sekolah dibentuk dengan tujuan memiliki organisasi sekolah yang konsen, komit, serta memiliki loyalitas tinggi dan peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan sehingga dapat dikembangkan secara universal yang bersumber dari akar, ekologis, demografis, nilai kesepakatan, serta kepercayaan yang berasumsi dari masyarakat setempat.

Anggota Komite Sekolah terdiri dari unsur wakil orang tua siswa yang dipilih secara musyawarah dan mufakat, unsur tokoh-tokoh masyarakat, unsur anggota masyarakat yang secara person sangat peduli terhadap bidang pendidikan, unsur pejabat pemerintah setempat, unsur dunia usaha, unsur pakar pendidikan, unsur organisasi profesi, dan unsur perwakilan lulusan yang

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah.

⁵ M. Misbah, *Peran dan Fungsi Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol.14 No. 1, Jan-Apr 2009, hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah mapan.⁶ Dengan demikian, di sekolah manapun Komite dibangun harus dengan pengembangan filosofis masyarakat secara selektif.

Keberhasilan Komite Sekolah terlihat pada bagaimana manajemen mutu dan pelayanan mutu dibangun dengan baik serta memiliki nilai kualitas yang baik dimata masyarakat. Edward Sallis dalam Sutarto HP, dalam bukunya *Total Quality Management in Education* menyatakan bahwa Manajemen Mutu Terpadu adalah falsafah dan metode yang membantu institusi untuk mengelola perubahan dan menentukan agenda/ kegiatan yang berkaitan dengan tuntutan baru pelanggan yang secara bertubi-tubi mendesak.⁷

Dalam pengertian tersebut, maka Komite Sekolah harus ikut andil dalam melakukan inovasi dan melakukan evaluasi dalam melakukan perbaikan-perbaikan kecil yang mampu secara bertahap meningkatkan kualitas pendidikan.

Pada manajemen mutu terpadu menganut beberapa aktualisasi, salah satunya komitmen jangka panjang yang mengharuskan Komite Sekolah turut mengabdi kepada sekolah demi terwujudnya mutu yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 “masa keanggotaan Komite Sekolah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan”⁸. Dengan demikian, jangka waktu peningkatan kualitas mutu harus dapat pengaruh yang signifikan dari Komite Sekolah.

⁶ Maswardi Muhammad Amin, *Op.Cit*, hlm.119.

⁷ Sutarto HP, *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM)*, Yogyakarta:UNY Press, 2015, hlm.2.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. *Op.Cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi adalah suatu gejala demokrasi di mana orang diikutsertakan di dalam perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat kepada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan atau tingkat kemampuannya.⁹ Sedangkan yang dimaksud dengan partisipasi Komite Sekolah adalah keikutsertaan Komite dalam memberikan kontribusi baik bersifat fisik atau materi dalam mendukung peningkatan kualitas mutu pendidikan.

Partisipasi Komite seharusnya diperhatikan dengan baik oleh pihak sekolah agar kerjasama dan *teamwork* dapat dibangun dengan asas kekeluargaan. Salah satu contoh kegiatan yang dapat meningkatkan silaturahmi antara Komite dan sekolah yaitu dengan diadakan pertemuan sebulan sekali untuk mengetahui perkembangan sekolah, program apa saja yang sedang dan akan dilakukan sekolah dan kendala yang dialami sekolah sehingga Komite dapat ikut andil dalam mengapresiasi, ikut serta dalam program atau kegiatan sekolah dan memberikan masukan terhadap kendala yang dialami guna meningkatkan mutu sekolah.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya yang dilakukan oleh Makmun, Sumadi, dan Alben Ambarita di SMKN 2 Metro Kota Bandar Lampung, menyebutkan bahwa salah satu keberhasilan manajemen mutu yang berkualitas adalah keikutsertaan Komite didalamnya. Penelitian ini menyebutkan bahwa Komite Sekolah sangat berpengaruh dalam

⁹ Poerbakawatja S, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta:1984, Gunung Agung, hlm.209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan manajemen mutu pendidikan.¹⁰ Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska Yuni Larasati di SMA Ronggolawe Kota Semarang, menyatakan bahwa peran Komite Sekolah sebagai pemberi perimbang, mediator, pendukung, dan pengontrol menghasilkan evaluasi dan apresiasi bagi sekolah.¹¹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ngisa di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, menyebutkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan membuktikan relevansi teori yang dikemukakan oleh Tim Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, bahwa Komite Sekolah merupakan suatu badan atau lembaga non profit dan non politis, dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para pemangku kepentingan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggungjawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan. Jadi, Komite yang merupakan perwakilan dari masyarakat sekitar sekolah ikut campur dan bertanggung jawab atas perubahan kualitas pendidikan di sekolah ke arah yang lebih baik.¹²

Dari beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan Komite adalah wakil dari masyarakat sekitar sekolah yang memiliki kewajiban dan hak dalam memberikan informasi kualitas mutu sekolah. Dengan demikian

¹⁰ Makmun, Sumadi, dan Alben Ambarita, *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Smk Negeri 2 Metro)*, Bandar Lampung, 2014.

¹¹ Siska Yuni Larasati, *Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Ronggolawe Kota Semarang*, SKRIPSI Universitas Negeri Semarang, 2009.

¹² Ngisa, *Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas*, TESIS IAIN Purwokerto, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi Komite Sekolah sangat penting dalam manajemen mutu terpadu terutama dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara singkat yang penulis lakukan ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Cendana Pekanbaru pada tanggal 3 Oktober 2019. Penulis melakukan observasi untuk melihat bagaimana Komite Sekolah ikut berpartisipasi dalam menjalankan peran dan tugasnya, kemudian penulis melakukan wawancara dengan wakil kurikulum bidang kesiswaan terkait dengan Komite Sekolah, penulis menemukan bahwa Komite Sekolah jarang hadir dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah yang mengakibatkan Komite kurang mengetahui perkembangan program sekolah. Dengan demikian, partisipasi Komite Sekolah belum berjalan secara baik dan efisien. Penulis menemukan gejala-gejala mengenai partisipasi Komite Sekolah dalam manajemen mutu terpadu di SMA Cendana Pekanbaru sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa Komite Sekolah jarang mengikutsertakan pihak sekolah dalam rapat.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua komite bahwa komite di SMA Cendana Pekanbaru bekerja secara pasif dan hanya ada ketika sekolah menghubungi saja.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum organisasi Komite Sekolah tidak berjalan dengan baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan setiap jenjang kelas memiliki Komite masing-masing sehingga garis koordinasi kurang baik.

4. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Komite pihak sekolah tidak rutin mengadakan pertemuan dengan komite untuk membahas perkembangan komite di SMA Cendana Pekanbaru.
5. Komite Sekolah tidak memberikan masukan berupa evaluasi dalam bidang akademik dan kinerja sekolah.
6. Masih kurangnya keterlibatan Komite dalam pengambilan keputusan di sekolah. Seperti ketika mengadakan rapat program kegiatan, Komite tidak ikut dalam memutuskan suatu keputusan.

Berdasarkan asumsi penulis diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di SMA Cendana Pekanbaru.”**

B. Alasan Memilih Judul

1. Penulis tertarik dengan judul di atas, karena penulis ingin mengetahui permasalahan terkait dengan partisipasi Komite Sekolah dalam manajemen mutu terpadu, bagaimanakah keikutsertaan Komite dalam peningkatan mutu di SMA Cendana Pekanbaru.
2. Penulis mampu melakukan penelitian ini, karena judul tentang Komite Sekolah terdapat dalam mata kuliah Manajemen Berbasis Sekolah.
3. Lokasi yang penulis ambil untuk melakukan penelitian masih bisa dijangkau oleh penulis, karena sekolah ini adalah tempat ketika penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di SMA Cendana Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

1. Partisipasi

Menurut Made Pidarta partisipasi merupakan keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatan.¹³

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan partisipasi adalah keikutsertaan yang didalamnya mengandung hak dan tanggung jawab untuk memikul segala bentuk kegiatan demi mewujudkan mutu dan tujuan yang efektif dan efisien.

2. Komite Sekolah

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa Komite adalah sejumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas tertentu.¹⁴ Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 “Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua atau wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan”.

Dalam penelitian ini yang dimaksud Komite Sekolah adalah suatu organisasi yang terdiri dari orang tua siswa, tokoh masyarakat, pihak

¹³ Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipatori*, Rineka Cipta:Jakarta,2005, hlm. 32

¹⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1990, hlm.780.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan, masyarakat sekitar sekolah, relasi perusahaan, dan alumni sekolah yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan. Dibentuk dengan tujuan memberikan masukan untuk memberikan inovasi, pertimbangan atas hasil keputusan, dan ikut mengevaluasi setiap program yang dijalankan untuk mewujudkan mutu pendidikan yang baik.

3. Manajemen Mutu Terpadu

Menurut Sashkin dalam Sutarto HP, menyatakan Manajemen Mutu Terpadu adalah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk memproduksi barang atau memberikan jasa layanan yang secara ekonomis yang memuaskan persyaratan atau permintaan pelanggan.¹⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksud Manajemen Mutu Terpadu adalah usaha dalam mengembangkan suatu budaya mutu di sekolah yang mengharuskan guru dan staf memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Unsur dalam MMT yang harus terpenuhi yaitu perbaikan secara terus menerus, menentukan standar mutu, perubahan kultur, perubahan organisasi, dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan. Dalam penerapan unsur-unsur tersebut diperlukan komitmen dan kerjasama baik antara sekolah dengan masyarakat atau sekolah dengan perusahaan demi mewujudkan mutu dan perubahan budaya yang berkualitas.

¹⁵ Sutarto HP, Op.Cit *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM)*, Yogyakarta:UNY Press, 2015, hlm.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwa kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Partisipasi Komite Sekolah di SMA Cendana Pekanbaru.
- b. Partisipasi Komite terhadap kualitas sekolah.
- c. Partisipasi Komite dalam membantu pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
- d. Komunikasi Komite dan kepala sekolah tentang mutu sekolah.
- e. Pelaksanaan manajemen mutu terpadu di SMA Cendana Pekanbaru.
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Komite Sekolah dan manajemen mutu di SMA Cendana Pekanbaru.

2. Fokus Masalah

Agar penelitian ini tepat pada sasaran yang diinginkan dan juga atas keterbatasan penulis baik waktu, tenaga, dan biaya maka penulis memfokuskan penelitian ini pada partisipasi Komite Sekolah dalam manajemen mutu terpadu di SMA Cendana Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahannya:

- a. Bagaimana partisipasi Komite Sekolah di SMA Cendana Pekanbaru?
- b. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu terpadu di SMA Cendana Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi Komite di SMA Cendana Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen mutu terpadu di SMA Cendana Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Administrasi Pendidikan jurusan Manajemen Pendidikan Islam terutama tentang partisipasi Komite Sekolah dan pelaksanaan manajemen mutu terpadu dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama kuliah dalam pembelajaran di dalam kelas, sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang administrasi pendidikan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bagi Sekolah

Bermanfaat sebagai bahan koreksi dan evaluasi bagi Komite Sekolah khususnya dalam keikutsertaan membantu sekolah mengembangkan mutu pendidikan. Bukan hanya bagi Komite Sekolah, tetapi seluruh komponen yang ada di SMA Cendana Pekanbaru, agar lebih memperhatikan Komite Sekolah sebagai kolega pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

Dalam menuliskan sesuatu yang ilmiah, sangat penting untuk menjelaskan teori-teori yang terkait dengan penelitian. Kerangka teoritis merupakan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun teori-toeri yang mendukung permasalahan penelitian secara sistematis.¹⁶ Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menuliskan teori maka perlu adanya kerangka agar isi teori dapat tersusun secara terstruktur.

1. Partisipasi Komite Sekolah

Pada lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah pada umumnya memiliki relasi sebagai bentuk kerjasama dalam bidang pendidikan. Komite Sekolah hadir sebagai kolega yang peduli kepada pendidikan yang konsep pada satu sekolah. Pada setiap sekolah memiliki Komite dengan orang yang berbeda-beda yang biasanya selalu diikutkan pada kegiatan-kegiatan sekolah.

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang dalam berkontribusi pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi, yang ikut serta dalam menikmati hasil-hasil atas apa yang telah

¹⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, 2001, Yogyakarta:Gajah Mada University Press, hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama disepakati.¹⁷ Menurut Made Pidarta, partisipasi merupakan keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatan.¹⁸ Sedangkan menurut Verhangen dalam Merdikanto, partisipasi adalah suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian wewenang, tanggung jawab, dan manfaat.¹⁹

Dari ketiga pengertian partisipasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah bentuk keikutsertaan individu atau sekelompok orang dalam menyumbangkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh suatu kepentingan untuk membantu suatu kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberi jalan keluar dalam memecahkan suatu masalah serta memberikan tanggungjawab dan kepercayaan dalam menjalankan kegiatan.

Bentuk partisipasi adalah kontak dengan pihak lain, memberikan tanggapan terhadap informasi dan pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemeliharaan dan pengembangan, serta penilaian. Partisipasi dapat dibedakan menjadi empat bentuk, yaitu partisipasi dalam bentuk finansial, partisipasi dalam bentuk material, partisipasi

¹⁷ I Nyoman Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2010, Jakarta:Penerbit Citra Utama, hlm.46.

¹⁸ Made Pidarta, *Op. Cit*, hlm. 32.

¹⁹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 2012, Bandung:Alfabeta, hlm.81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk jasa (keterampilan dan kekuatan fisik/tenaga) serta partisipasi dalam bentuk moral.

- 1) Partisipasi dalam bentuk finansial, yaitu partisipasi dalam bentuk pemberian sumbangan dana, pinjaman modal, dan lainnya yang berkaitan dengan uang.
- 2) Partisipasi dalam bentuk material, yaitu partisipasi dalam bentuk pengadaan gedung, tanah, peralatan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan benda yang diperlukan dalam program.
- 3) Partisipasi dalam bentuk jasa, yaitu partisipasi dalam bentuk kekuatan fisik atau tenaga serta keterampilan untuk menunjang keberhasilan program.
- 4) Partisipasi dalam bentuk moral yaitu partisipasi dalam menyumbangkan buah pikiran atau ide, pendapat, saran, pertimbangan, nasehat dukungan moral dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penentuan kebijaksanaan atau dalam pengambilan suatu keputusan serta dalam penyelenggaraan pengembangan dan keberlanjutan kegiatan yang sedang dilaksanakan.²⁰

b. Pengertian Komite Sekolah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Komite Sekolah/Madrasah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan,

²⁰ Muslich, *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi*, 2012, Jakarta:Bumi Aksara, hlm.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arah dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan”.²¹ Menurut Khaeruddin, Komite Sekolah adalah suatu lembaga atau badan yang tidak terikat dengan politik dibentuk dengan musyawarah demokrasi sebagai bentuk dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil pendidikan.²²

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Komite Sekolah adalah suatu badan mandiri yang memiliki peran serta dan mewadahi aspirasi masyarakat untuk bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada satuan pendidikan. Dengan demikian, Komite Sekolah yang bagus juga akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Komite Sekolah memiliki kedudukan dan sifat sebagai berikut:

1) Kedudukan Komite Sekolah

Kedudukan Komite Sekolah dapat dibentuk dengan dua alternatif. *Pertama*, berkedudukan di satu sekolah yang bersangkutan. Artinya, Komite Sekolah dibentuk hanya untuk sekolah yang bersangkutan. *Kedua*, dapat dibentuk di satu kompleks persekolahan yang terdiri dari beberapa sekolah, baik jenjang maupun jenis sekolahnya. Maksudnya, pada satu kompleks

²¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²² Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*, 2007, Yogyakarta:Pilar Media, hlm.249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah yang terdiri dari TK, SD, SMP, SMA hanya membentuk satu Komite yang mencakup keseluruhan jenjang pendidikan.

2) Sifat Komite Sekolah

Komite Sekolah merupakan badan atau organisasi yang bersifat mandiri, tidak memiliki hierarki dengan kepala sekolah maupun dengan lembaga pemerintahan lainnya. Komite Sekolah dan sekolah memiliki kemandirian masing-masing sebagai mitra yang harus saling bekerja sama.²³

Komite Sekolah merupakan organisasi mandiri yang juga memiliki ketua, bendahara dan sekretaris yang harus dipilih. Di samping itu unsur dewan guru, yayasan/ lembaga penyelenggara pendidikan, Badan Pertimbangan Desa dapat diikutkan sebagai anggota. Komponen Komite Sekolah dari unsur masyarakat dapat berasal sebagai berikut:

- a) Perwakilan orang tua/ wali peserta didik berdasarkan jenjang kelas yang dipilih secara demokratis.
- b) Tokoh masyarakat (ketua RT/RW, kepala dusun, ulama, budayawan, pemuka adat).
- c) Anggota masyarakat yang mempunyai perhatian atau dijadikan figur dan mempunyai perhatian untuk meningkatkan mutu pendidikan.

²³ Sri Renani Pantjastuti, *Komite Sekolah*, 2008, Yogyakarta:Hikayat Publishing, hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pejabat pemerintah setempat (kepala desa/ lurah, kepolisian, koramil, depnaker, kadin, dan instansi lain).
- e) Dunia usaha/ industri (pengusaha industri, jasa, asosiasi, dan lain-lain).
- f) Pakar pendidikan yang mempunyai perhatian pada peningkatan mutu pendidikan.
- g) Organisasi profesi tenaga pendidikan (PGRI, ISPI, dan lain-lain).
- h) Perwakilan siswa bagi tingkat SLTP/SMU/SMK yang di pilih secara demokratis berdasarkan jenjang kelas.
- i) Perwakilan forum alumni SD/SLTP/SMU/SMK yang telah dewasa dan mandiri.²⁴

Untuk membentuk keanggotaan Komite Sekolah perlu adanya panitia sekurang-kurangnya lima orang yang terdiri dari kalangan praktisi pendidikan (seperti guru, kepala sekolah, penyelenggara pendidikan), pemerhati pendidikan (LSM peduli pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh agama, dunia usaha dan industri), dan orang tua peserta didik. Panitia persiapan bertugas mempersiapkan pembentukan Komite Sekolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan forum sosialisasi kepada masyarakat (termasuk pengurus/anggota BP3, majelis sekolah, dan kamite sekolah yang sudah ada) tentang Komite Sekolah menurut keputusan ini.

²⁴ *Ibid*, hlm.25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyusun kriteria dan mengidentifikasi calon anggota berdasarkan usulan masyarakat.
- 3) Menyeleksi anggota berdasarkan usulan dari masyarakat.
- 4) Mengumumkan nama-nama calon anggota kepada masyarakat.
- 5) Menyusun nama-nama anggota terpilih.
- 6) Memfasilitasi pemilihan pengurus dan anggota Komite Sekolah.
- 7) Menyampaikan nama pengurus dan anggota Komite Sekolah kepada satuan pendidikan.
- 8) Panitia persiapan dinyatakan bubar setelah Komite Sekolah terbentuk.²⁵

Dalam PERMENDIKBUD No. 75 Tahun 2016 dalam Pasal 4 “Anggota Komite Sekolah paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 15 (lima belas) orang.²⁶ Keanggotaan Komite Sekolah dapat berasal dari unsur-unsur yang ada dalam masyarakat. Setelah Komite Sekolah terbentuk, maka Komite harus memperhatikan mekanisme kerja pengurus Komite Sekolah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Pengurus Komite Sekolah terpilih bertanggungjawab kepada musyawarah anggota sebagai forum tertinggi sesuai AD dan ART.
- 2) Pengurus Komite Sekolah menyusun program kerja yang disetujui melalui musyawarah anggota yang berfokus pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan peserta didik.

²⁵ Tim Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, *Op.Cit*, hlm.29.

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 Pasal 4 Tentang Komite Sekolah, hlm.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Apabila pengurus Komite Sekolah terpilih dinilai tidak produktif dalam masa jabatannya, maka musyawarah anggota dapat memberhentikan dan mengganti dengan kepengurusan baru.
- 4) Pembiayaan pengurus Komite Sekolah diambil dari anggaran Komite Sekolah yang ditetapkan melalui musyawarah.²⁷

Dengan menganut prinsip transparan, akuntabel, dan demokratis maka Komite Sekolah dapat terbentuk secara musyawarah. Dengan demikian, kinerja dan capaian Komite Sekolah dapat diketahui oleh masyarakat luas dan Komite selalu memberikan pertanggungjawaban berupa laporan yang akan diberikan kepada masyarakat atas hasil kerjanya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Khorul Huda dalam Artikel Publikasi Ilmiah dengan judul Kinerja Komite Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliwangu Kendal menyebutkan bahwa anggota Komite di SMP Negeri 2 Kaliwangu Kendal sekurang-kurangnya berjumlah 9 (sembilan) orang dan jumlahnya gasal, terdiri atas unsur masyarakat dan unsur dewan guru. Khorul Huda menyebutkan bahwa peningkatan kemampuan organisasional Komite Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliwangu Kendal yang dilakukan dengan pengiriman anggota Komite untuk mengikuti workshop yang dilaksanakan oleh dewan pendidikan menunjukkan bahwa kepedulian Komite Sekolah terhadap penyelenggaraan pendidikan sudah cukup baik. Hal ini

²⁷ *Ibid*, hlm. 26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan erat dengan pemilihan anggota Komite Sekolah yang memperhatikan aspek kepedulian terhadap pendidikan sebagai salah satu kriteria calon anggota Komite.²⁸

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman dalam sebuah Jurnal dengan judul Efektifitas Kinerja Komite Sekolah dalam Layanan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Lamongan menyebutkan bahwa Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Lamongan terdiri dari 18 orang berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah. Fathurrahman menyatakan bahwa dengan 18 anggota Komite, maka struktur organisasi sudah sangat lengkap dengan kinerja yang sesuai dalam peraturan perundang-undangan, dan Komite Sekolah terlibat dalam segala kegiatan sekolah.²⁹ Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa semakin lengkap formasi organisasi Komite Sekolah, maka kinerja yang dibangun Komite dengan pihak sekolah akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab, Komite Sekolah juga memiliki tujuan, yaitu:

- 1) Mewadahi dan menyalurkan keinginan dan pendapat masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan.
- 2) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

²⁸ Khoirul Huda, *Kinerja Komite Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliwangu Kendal*, 2015, Artikel Publikasi Ilmiah:Surakarta, hlm.8.

²⁹ Fathurrahman, *Efektifitas Kinerja Komite Sekolah dalam Layanan Mutu Pendidikan*, 2015, Jurnal, Jawa Timur, hlm.9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.³⁰

Dengan adanya tujuan, maka setiap masukan dan pendapat dari masyarakat akan disampaikan dengan baik dan jelas kepada sekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan dan menjadikan sekolah mampu menciptakan lulusan yang berkualitas.

c. Konsep Partisipasi Komite Sekolah

Partisipasi Komite Sekolah adalah keikutsertakan anggota Komite dalam memberikan hal-hal yang dibutuhkan baik berupa materi maupun pikiran untuk membantu mengembangkan suatu pendapat dan memberikan masukan sebuah tanggapan dan menyelesaikan suatu masalah yang masih menjadi kendala serta menyumbangkan tenaga apabila dibutuhkan di sekolah. Sebagai pemangku kepentingan dalam pendidikan, Komite Sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan perbaikan dan memberikan inovasi.

Partisipasi Komite dalam pendidikan harus memegang prinsip agar Komite mengetahui batasan dan bagaimana seharusnya yang dilakukan. Prinsip Komite Sekolah yaitu demokratis, transparan, dan akuntabel yang masing-masing harus bisa diimplementasikan dengan baik. Sifat kekeluargaan antara sekolah dan Komite harus terbangun

³⁰ Ali Mursidi, *Pengelolaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, April 2013, hlm.21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar terbangun kerjasama yang baik untuk menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas.

Peran Komite Sekolah sebagai partisipan dalam pendidikan di antaranya yaitu:

1) Pemberi Pertimbangan

Dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan sekolah tidak bisa lepas dari Komite Sekolah. Agar suatu kebijakan, program, dan kegiatan dapat disahkan dan dijalankan dengan baik, maka Komite Sekolah hadir sebagai pemberi pertimbangan jika ada hal yang harus dikurangi atau ditambah.

2) Pemberi Dukungan

Dukungan yang diberikan oleh Komite Sekolah yaitu seperti dana, tenaga, dan pikiran. Dukungan pikiran yang berbentuk gagasan akan sangat membantu sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.

3) Melakukan Pengawasan

Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Komite Sekolah yaitu pengawasan sosial. Karena Komite Sekolah tidak seperti inspektorat ataupun badan pengawasan fungsional, Komite Sekolah hanya bertanggung jawab dan memperhatikan sekolah secara tidak langsung, dan secara formal melakukan pengawasan melalui laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Mediator

Komite Sekolah berperan sebagai mediator antara pihak sekolah dengan orang tua dan masyarakat agar komunikasi berjalan dengan baik. Peran Komite biasanya sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar yang ingin mengetahui bagaimana pendidikan dijalankan di suatu sekolah.³¹

Peran Komite Sekolah sangat berpengaruh bagi kemajuan pendidikan di sekolah, mengingat sekolah tidak akan bisa memutuskan dan membuat kebijakan atas dasar sendiri tanpa meminta pendapat dari Komite. Maka sekolah juga harus mengetahui fungsi dari Komite yang juga sangat berpengaruh dalam ruang gerak Komite, yaitu:

- 1) Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada sekolah mengenai program dan kebijakan pendidikan, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pendidikan.
- 2) Mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan.
- 3) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

³¹ Ali Mustadi, Enny Zubaidah, dan Sumardi, *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 2016, Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta:Cakrawala Pendidikan, hlm.314.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan.
- 6) Melakukan kerjasama dengan masyarakat.³²

Dalam melaksanakan organisasi di suatu sekolah, Komite Sekolah harus menyusun program kerja, baik dalam jangka pendek, menengah, atau panjang. Program kerja dapat direncanakan setelah struktur kepengurusan dan keanggotaan dibentuk. Komite Sekolah harus memperhatikan hal-hal yang menjadi dasar penyusunan program, beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Program kerja Komite Sekolah merupakan penjabaran peran dan fungsi Komite Sekolah. Artinya program Komite Sekolah tidak boleh keluar dari peran dan fungsi Komite.
- 2) Berdasarkan data dan informasi yang akurat yang diperoleh dari kondisi dan permasalahan nyata yang dihadapi sekolah. Artinya, Komite Sekolah tidak boleh membuat program yang tidak dibutuhkan oleh sekolah, sebaliknya Komite bisa membuat program yang membantu permasalahan sekolah.
- 3) Sesuai dengan kaidah penyusunan program kerja pada umumnya, program kerja Komite Sekolah disusun mengikuti kaidah SMART (*specific, measurable, achievable, and time frame*). Berarti program harus memperhatikan spesifik, dapat diukur keberhasilan

³² Misbah, *Op.Cit*, hlm.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan taraf pencapaiannya, dapat dicapai dan dapat diperoleh, berorientasi pada hasil dan proses, dan dengan jadwal yang jelas.

- 4) Pelaksanaan program kerja Komite Sekolah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Pada dasar ini menganut prinsip akuntabilitas, baik kepada orang tua ataupun masyarakat.³³

Dalam melaksanakan segala kegiatan dan pembentukan program, Komite Sekolah memiliki tiga sumber anggaran yang didapat untuk membantu sekolah dalam menjalankan program pendidikan, di antaranya yaitu:

- 1) Subsidi stimulan dari pemerintah pusat (Departemen Pendidikan Nasional) dan dana pemerintah daerah. Dana ini tidak seterusnya dapat diterima oleh Komite, karena Komite Sekolah adalah organisasi mandiri, ketika Komite baru saja didirikan maka dana ini akan membantu. Namun, ketika Komite Sekolah sudah memiliki dana sendiri maka dana subsidi stimulan akan diberhentikan.
- 2) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dana ini diharapkan menjadi dana pendukung dalam peningkatan kinerja Komite Sekolah.
- 3) Orang tua dan masyarakat, serta dari dunia usaha dan industri. Biasanya untuk mendapatkan dana ini, Komite Sekolah harus

³³ KEMENDIKBUD dan KEMENAG, *Penguatan Komite Sekolah/ Madrasah*, 2011, hlm:95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki program yang inovatif. Salah satu contoh, Dewan Pendidikan Kota Batam memiliki satu program inovatif yang diberi nama “SABAS” (Siap Aktif Bantu Sekolah), yang melalui program ini, dewan pendidikan dapat mengumpulkan dana dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI).³⁴

Program yang dijalankan merupakan salah satu bentuk partisipasi Komite dalam membantu sekolah untuk memberikan jalan dalam suatu permasalahan. Program-program yang dijalankan oleh Komite juga semata-mata tidak lepas dari keikutsertaan sekolah agar berjalannya kegiatan tidak keluar dari koridor yang telah disetujui bersama.

2. Manajemen Mutu Terpadu

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah memanaj sekolah/madrasah yang meliputi perencanaan program sekolah, pelaksanaan program, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan evaluasi, dan sistem informasi sekolah.³⁵ Mutu merupakan gambaran dan karakteristik universal dari sebuah jasa atau barang yang memenuhi spesifikasi pelanggan. Mutu juga dapat diartikan sebagai kondisi yang terkait dengan kepuasan warga sekolah atas hasil output yang berkualitas.³⁶

³⁴ *Ibid*, hlm. 103.

³⁵ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, 2014, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 6.

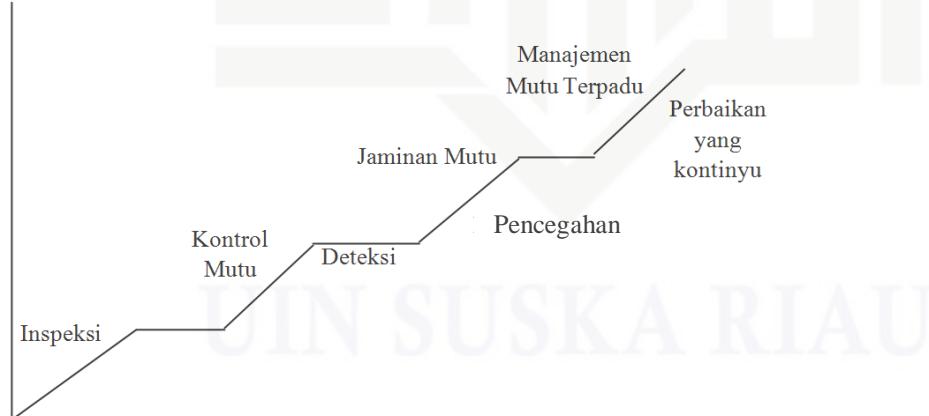
³⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, 2017, Bandung: Alfabeta, hlm.295.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian manajemen dan mutu, dapat diketahui bahwa manajemen mutu terpadu adalah mengelola organisasi secara menyeluruh dengan berorientasi pada kualitas pendidikan melalui konteks hasil output yang dihasilkan. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, proses manajemen mutu terpadu harus didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor, tata usaha yang bermutu dan profesional. Dengan demikian, konsep mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen, pelaksana, dan kegiatan pendidikan.³⁷

Pada dasarnya standar mutu produk atau jasa yaitu, kesesuaian dengan spesifikasi, kesesuaian dengan tujuan dan manfaat, tanpa cacat, selalu baik sejak awal. Standar pelanggan dapat seperti kepuasan pelanggan, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan menyenangkan pelanggan. Hirarki konsep mutu dapat digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 2.1. Hierarki Konsep Mutu

³⁷ Hannie E.L. Mokaginta, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi*, Seminar Internasional, ISSN 1907-2066, hlm. 408.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen mutu terpadu berorientasi pada pelanggan. Pelanggan yang dimaksud dalam dunia pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut.

Pendidikan (Nilai tambah yang diberikan pada pelajar)	= Jasa
Pelajar	= Pelanggan atau Klien Eksternal Utama
Orang tua/ Kepala Daerah/ Sponsor	= Pelanggan Eksternal Kedua
Pemerintah/ Masyarakat/ Bursa Keja	= Pelanggan Eksternal Ketiga
Guru/ Staf	= Pelanggan Internal

Gambar 2.2. Pelanggan Pendidikan

Pelanggan utama yaitu pelajar yang secara langsung diberikan jasa.

Pelanggan kedua yaitu orang tua, gubernur atau sponsor pelajar yang memiliki kepentingan langsung secara individu maupun institusi. Pelanggan ketiga yaitu pihak yang memiliki peran penting namun secara tidak langsung seperti pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan. Pelanggan internal adalah para guru dan staf sekolah, hubungan internal yang kurang baik akan mempengaruhi perkembangan institusi, dan akan membuat pelanggan internal merasa tidak dianggap. Salah satu tujuan manajemen mutu terpadu untuk merubah institusi yang mengoperasikannya menjadi sebuah tim yang ikhlas, tanpa konflik dan kompetisi internal, untuk meraih sebuah tujuan yaitu kepuasan pelanggan.³⁸

³⁸ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, 2012, Jogjakarta:IRCiSoD, hlm.70.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat-syarat manajemen mutu terpadu dapat berlangsung di pendidikan, seperti:

- a. Sekolah harus secara terus-menerus melakukan perbaikan output sehingga dapat memuaskan para pelanggan baik eksternal maupun internal.
- b. Memberikan kepuasan kepada warga sekolah, Komite Sekolah, penyumbang dana pendidikan di sekolah.
- c. Memiliki wawasan jauh kedepan.
- d. Fokus utama ditujukan pada proses, kemudian baru menyusul hasil.
- e. Menciptakan kondisi di mana setiap warga sekolah aktif berpartisipasi dalam menciptakan unggulan mutu.
- f. Ciptakan kepemimpinan yang berorientasi pada guru dan staf dengan aktif memotivasi warga sekolah bukan dengan cara otoriter, sehingga diperoleh suasana kondusif dan menghasilkan ide-ide baru.
- g. Setiap keputusan harus berdasarkan pada data, kemudian berdasarkan pengalaman dan pendapat.
- h. Program pendidikan dan pelatihan hendaknya menjadi urutan utama dalam upaya peningkatan mutu.

Manajemen mutu terpadu memiliki beberapa prinsip yang dianut dalam dunia pendidikan, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tersebut diharapkan pendidikan di sekolah dapat berorientasi pada mutu, prinsip-prinsipnya yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perbaikan Terus-menerus

Manajemen mutu terpadu adalah sebuah pendekatan praktis.

Perbaikan terus-menerus dapat diterapkan oleh seorang manajer yang harus mempunyai sifat memberikan kepercayaan kepada para staf dan mendelegasikan keputusan pada tingkatan yang tepat. Dengan demikian, para staf memiliki rasa tanggung jawab untuk menyampaikan mutu dalam lingkungannya.

Setelah alur hierarki terlihat maka para staf fokus kepada perbaikan kebutuhan pelanggan dengan cara kerja secara perlahan tetapi dengan konsistensi yang selalu dibangun sehingga menghasilkan perbaikan secara terus-menerus.

b. Kaizen

Kaizen diadopsi dari Jepang yang berarti perbaikan sedikit demi sedikit. Esensi kaizen adalah melakukan proyek kecil dengan berupaya membuat kesuksesan dan kepercayaan diri, dan mengembangkan dasar peningkatan selanjutnya. Cara kerja dalam kaizen yaitu mengerjakan proyek besar dengan membaginya ke dalam setiap pekerjaan-pekerjaan yang terorganisir secara baik.

c. Perubahan Kultur

Dalam menjalankan manajemen mutu terpadu, guru dan staf harus memiliki perubahan sikap dan metode. Untuk merubah ke dalam budaya mutu, maka manajer harus memberikan lingkungan yang cocok untuk staf bekerja, seperti fasilitas dan sistem yang sesuai dengan

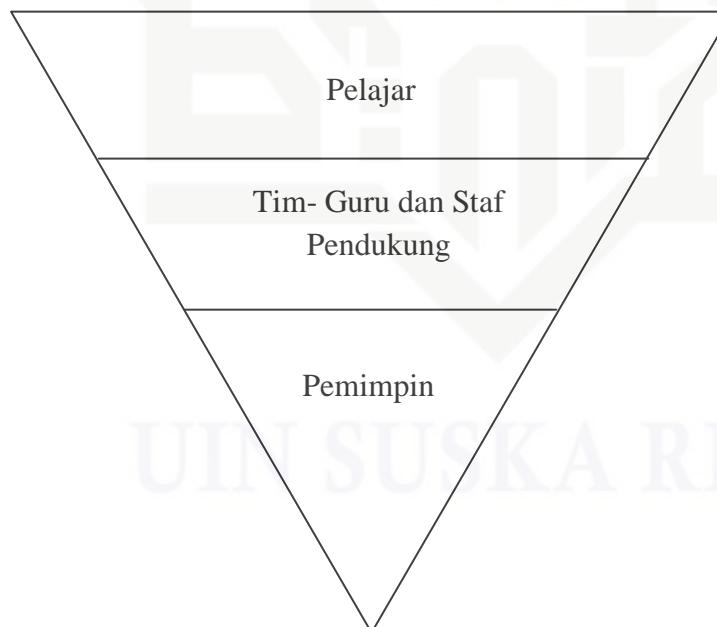
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahlian staf, dan para staf membutuhkan lingkungan yang memberikan apresiasi atas keberhasilan yang telah dilakukan dan prestasi yang diraih.

d. Organisasi Terbalik

Kunci sukses kultur manajemen mutu terpadu adalah mata rantai internal eksternal yang efektif antara pelanggan dan produsen. Peran manajemen senior dan menengah adalah memberi dukungan dan wewenang kepada staf dan pelajar, bukan mengontrol. Manajemen mutu terpadu mengubah pola hubungan dengan memberikan fokus pelanggan yang jelas. Pola hubungan ini disebut juga dengan istilah institusi organisasi terbalik dalam pendidikan, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.3. Institusi Terbalik dalam Pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Menjaga Hubungan dengan Pelanggan

Menjaga hubungan dengan pelanggan sangat penting dilakukan dengan cara selalu memberikan yang pelanggan inginkan dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

f. Kolega sebagai Pelanggan

Kolega sebagai pelanggan dapat dikatakan dengan kata lain orang di dalam organisasi sebagai pelanggan. Selain sebagai staf, pelanggan internal juga sebagai penerima layanan pendidikan. Hubungan yang dibangun sangat penting dalam mengelola institusi agar berjalan sesuai dengan tujuan.

Dalam manajemen mutu terpadu tidak selamanya kegiatan atau rencana dapat berjalan dengan baik. Sesekali terdapat kendala-kendala yang dihadapi institusi. Faktor-faktor yang menghambat berjalannya manajemen mutu terpadu yaitu:

a. Penerapan Kultur Mutu Memerlukan Waktu

Penerapan kultur mutu tidak langsung berjalan mulus, butuh waktu yang panjang untuk membuat budaya mutu berjalan mulus. Mental yang matang dibutuhkan dalam budaya mutu, karena membutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam peningkatan mutu.

b. Manajemen Senior Tidak Mampu Mendukung MMT

Mental dan pemikiran seorang manajer harus selalu berkembang dan memberikan inovasi terbaru kepada staf. Manajer yang tidak siap mendukung manajemen mutu terpadu akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan kekhawatiran dalam mengadopsi metode dan pendekatan yang baru.

c. Tergilas Oleh Inisiatif Lain

Dalam manajemen mutu terpadu sangat diperlukan inovasi dan pembaharuan yang terbaru. Semakin banyak wawasan dan pengalaman manajer dan staf maka semakin banyak gebrakan baru yang ditawarkan. Hal ini akan membuat perencanaan awal tidak konsisten. Untuk itu ada baiknya secara perlahan melakukan perubahan dengan memperhatikan inisiatif-inisiatif yang baru.³⁹

Manajemen mutu terpadu sangat banyak menawarkan pembaharuan dan inovasi dalam dunia pendidikan. Salah satunya yaitu berorientasi pada budaya mutu. Seluruh staf dan guru dituntut untuk mandiri dan kreatif dalam menciptakan kultur mutunya sendiri agar kualitas pendidikan meningkat. Untuk itu manajemen mutu terpadu harus sudah diterapkan oleh setiap sekolah-sekolah di Indonesia dengan tujuan meningkatkan taraf pendidikan yang berkualitas dengan dasar memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Dalam menjalankan manajemen mutu terpadu, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh sekolah sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi, dalam melakukan sosialisasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

³⁹ *Ibid*, hlm. 90.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Baca dan pahami sistem, biaya, dan sumber daya yang ada di sekolah.
- 2) Identifikasi sistem, budaya dan sumber daya yang perlu diperkuat dan perlu di ubah.
- 3) Buatlah komitmen secara rinci.
- 4) Bekerja dengan semua unsur sekolah untuk mengklarifikasi visi, misi, tujuan, sasaran, rencana, dan program-program.
- 5) Hadapi status quo terhadap perubahan.
- 6) Garis bawahi prioritas sasaran, budaya, sumber daya yang belum ada sekarang.
- 7) Pantau dan arahkan proses perubahan agar sesuai visi, misi, tujuan, sasaran, rencana, dan program-program.
- 8) Mengidentifikasi tantangan nyata di sekolah.

Tantangan merupakan selisih antara ketidaksesuaian antara sekolah saat ini dan output sekolah yang diharapkan dimasa yang akan datang. Tantangan terdiri dari tantangan kualitas dan tantangan efektifitas. Contoh tantangan kualitas: rata-rata output sekolah saat ini NEM-nya adalah 6,2 dan output sekolah yang diharapkan dimasa yang akan datang adalah 7,5 maka besarnya tantangan adalah $7,5-6,2=1,3$. Contoh tantangan efektifitas: dari 300 siswa yang ikut Ujian Nasional yang lulus 270 siswa, sehingga tantangannya adalah 30 siswa atau 10%.

- b. Mengidentifikasi fungsi manajemen mutu sekolah untuk mencapai sasaran. Fungsi yang dapat diidentifikasi yaitu fungsi belajar mengajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dan fungsi-fungsi pendukungnya, diantaranya yaitu fungsi pengembangan kurikulum, fungsi perencanaan dan evaluasi, fungsi ketenagaan, fungsi keuangan, fungsi pelayanan siswa, fungsi pengembangan iklim akademik sekolah, fungsi hubungan sekolah dengan masyarakat dan fungsi pengembangan fasilitas.
- c. Melakukan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, and threats*). Analisis SWOT dilakukan untuk mengenali tingkat kesiapan setiap fungsi untuk mencapai sasaran, maka analisis SWOT dilakukan keseluruhan interna dan eksternal dengan tahapan sebagai berikut:
 - 1) Merumuskan tantangan
 - 2) Merumuskan sasaran
 - 3) Menentukan fungsi-fungsi yang perlu dilibatkan untuk mencapai sasaran.
 - d. Menyusun rencana dan program peningkatan mutu. Dalam menyusun rencana sekolah harus memiliki skala prioritas untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Dengan demikian, rencana yang akan dilakukan jelas tentang aspek mutu yang ingin di capai, kegiatan yang dilakukan, siapa yang melaksanakan, kapan dan dimana, dan biaya yang diperlukan. Hal ini akan memudahkan sekolah untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah ataupun orang tua siswa.
 - e. Melaksanakan rencana peningkatan mutu. Sekolah memiliki langkah proaktif dalam mewujudkan sasaran yang sudah ditetapkan. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kepala sekolah perlu melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supervisi dan monitoring serta berhak memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan teguran kepada guru atau tenaga lainnya apabila terdapat kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana.

- f. Melakukan evaluasi pelaksanaan. Untuk mengetahui keberhasilan program, sekolah perlu mengadakan evaluasi program yaitu evaluasi jangka pendek di setiap semester, dan evaluasi jangka menengah setiap akhir tahun. Dalam melakukan evaluasi sekolah harus melibatkan stakeholder sekolah.
- g. Merumuskan sasaran mutu baru. Hasil evaluasi digunakan sebagai masukan dalam merumuskan sasaran selanjutnya dengan menggunakan analisis SWOT.⁴⁰

Manajemen mutu terpadu adalah mengelola organisasi secara menyeluruh dengan berorientasi pada kualitas pendidikan melalui konteks hasil output yang dihasilkan dengan menggunakan proses manajemen mutu. Proses manajemen mutu terpadu sebagai berikut:

- a. *Planning* (Perencanaan)

Proses perencanaan mencakup aktivitas-aktivitas peningkatan mutu untuk memastikan sasaran-sasaran dan metode yang tepat untuk mencapai suatu tujuan. Elemen dari perencanaan yaitu adanya sasaran, adanya tindakan, memiliki sumber daya, dan implementasi.

⁴⁰ Suparno Eko Widodo, *Manajemen Mutu Pendidikan*, 2011, Jakarta:Ardadizya Jaya, hlm.43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian mencakup kegiatan mengembangkan tujuan mutu, dan peranan yang ada di dalamnya untuk menentukan tujuan kegiatan. Elemen dari pengorganisasian yaitu pembagian tugas, wewenang, tanggungjawaban, dan pendeklegasian.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan tindakan mengupayakan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Elemen dari pelaksanaan yaitu adanya pengarahan, bimbingan, dan komunikasi.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan yaitu kegiatan memantau untuk menjamin suatu kegiatan terlaksana sesuai perencanaan. Elemen dari pengawasan yaitu membangun standar, mengevaluasi, membandingkan, mengambil tindakan perbaikan.⁴¹

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Berikut akan dipaparkan sebagian peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan maksud menghindari manipulasi.

⁴¹ Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhli. *Manajemen Organisasi*, 2013, Bandung:Citapustaka, hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ngisa, Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan kembaran, Kabupaten Banyumas. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran Komite tergolong aktif dengan melibatkan masyarakat dalam pembuatan program-program dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat di sekolah. Persamaan dengan peneliti yaitu melihat partisipasi Komite Sekolah dalam membantu meningkatkan kualitas mutu. Sedangkan perbedaannya yaitu tesis Ngisa meneliti partisipasi dengan pendekatan kepada masyarakat sekitar sekolah di MI Ma’arif NU Pliken sehingga mengetahui bagaimana peran Komite dan kontribusi masyarakat untuk sekolah.
2. Siska Yuni Larasati, Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Ronggolawe Kota Semarang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Komite Sekolah sangat membantu dalam memberikan pertimbangan pertimbangan dan dukungan sehingga kualitas mutu dapat ditingkatkan dengan baik. Persamaan skripsi dengan peneliti yaitu partisipasi Komite dalam memberikan pertimbangan dan bentuk dukungan dalam meningkatkan mutu sekolah. Perbedaannya dengan peneliti yaitu skripsi Siska Yuni Larasati peran Komite dalam memberdayakan sumberdaya manusia di SMA Ronggolawe Kota Semarang dalam peningkatan mutu pendidikan.
3. Fandi Yusuf, Peran Komite Sekolah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Hasil kesimpulan dari jurnal ini yaitu peran Komite sebagai pemberi pertimbangan, pemberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, pengontrol, dan mediator sudah diterapkan dengan sangat baik guna mendukung kualitas mutu. Persamaan dengan jurnal ini yaitu partisipasi Komite berperan penting dalam peningkatan mutu. Perbedaan dengan jurnal ini yaitu peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.

4. Sri Wardiah, Murniati, Djailani, Strategi Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Lhoknga. Hasil kesimpulan dari jurnal ini yaitu masih kurang berhasil Komite dalam menjalankan program dan kurangnya komunikasi Komite dengan kepala sekolah. Persamaan jurnal dengan peneliti yaitu pertisipasi Komite dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perbedaannya dengan peneliti yaitu jurnal Sri Wardiah, Murniati, Djailani lebih spesifik kepada strategi peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Lhoknga.
5. Makmun, Sumadi, Alben Ambarita, Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan di SMK Negeri 2 Metro. Hasil kesimpulan dari jurnal ini yaitu menggambarkan dan menganalisis keterlibatan Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan, dukungan sebagai pengontrol, dan mediator dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Persamaan jurnal dengan peneliti yaitu menganalisis peran Komite Sekolah dalam manajemen mutu terpadu. Perbedaannya dengan peneliti yaitu jurnal Makmun, Sumadi, Alben Ambarita lebih menjabarkan peran Komite Sekolah di SMK Negeri 2 Metro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

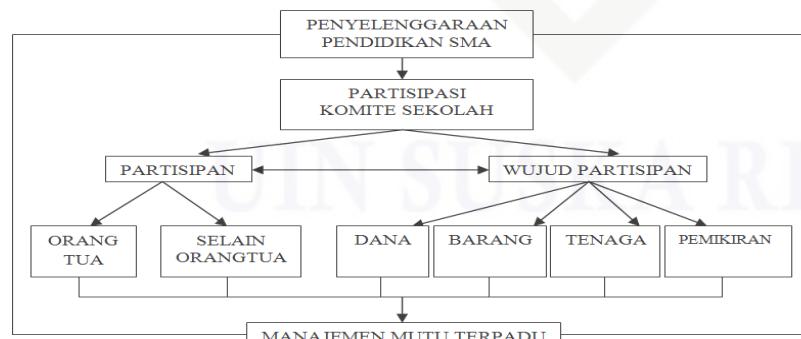
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Kajian Teoritis

Dari kelima hasil penelitian yang penulis identifikasi yang masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis, maka penulis sangat terbantu dengan jurnal-jurnal terkait sebagai pedoman penelitian sebelumnya. Dan implikasi dalam penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan metode yaitu dengan metode deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif dan untuk mendapatkan data-data dengan melakukan wawancara.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, kerangka berpikir merupakan sebuah model yang konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴² Dengan demikian, kerangka berpikir dapat didefinisikan sebagai rumusan masalah yang telah dirumuskan berdasarkan proses deduktif untuk menciptakan berbagai konsep dan kalimat yang digunakan untuk dapat membantu seorang peneliti merumuskan jalan penelitiannya.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, kerangka berpikir dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1.4. Kerangka Berpikir

⁴² Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.2017.Bandung:Alfabeta.hlm,23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bagan di atas, dapat diketahui fokus peneliti terletak pada bagaimana peran Komite Sekolah dalam berpartisipasi dalam manajemen mutu terpadu. Hubungan keterkaitan antara bagaimana peran Komite dalam melaksanakan tugasnya dengan turut serta dalam menjalankan langkah-langkah manajemen mutu terpadu dapat dinilai dengan melakukan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan menganalisis keterlibatan Komite Sekolah.

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak Komite dan sekolah dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana organisasi Komite dapat aktif dalam sekolah dan keterkaitannya dengan manajemen mutu di sekolah. Karena selain memiliki peran, Komite juga memiliki fungsi untuk mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, melakukan kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan pendidikan, menganalisis aspirasi ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat, memberi masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan, menggalang dana masyarakat serta melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

Sebagai realisasi dari berbagai peran dan fungsi Komite Sekolah serta manifestasi dari sistem pendidikan yang demokratis, maka Komite Sekolah ikut berperan dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, kemajuan, keberhasilan, serta kelebihan sekolah, baik dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran maupun dalam sarana dan prasarana pendidikan dapat diketahui dan dinikmati bersama. Hal ini memberikan dampak kepada pengguna jasa pendidikan maupun partner sekolah akan merasa puas terhadap pelayanan sekolah tersebut. Sebaliknya, apabila diketahui bahwa sekolah mengalami kemunduran, kegagalan serta kekurangan maka Komite Sekolah akan berusaha semaksimal mungkin mencari solusi bersama demi kesuksesan dan peningkatan mutu sekolah.

D. Proposisi

Proposisi dalam kamus Bahasa Indonesia adalah rancangan usulan yang dapat dipercaya.⁴³ Jadi, proposisi adalah pernyataan yang memiliki arti penuh atau utuh yang dapat dipercaya atau yang bisa dibuktikan secara nyata. Konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi sekaligus memudahkan penelitian.

Adapun proposisi yang dikembangkan setelah meninjau literature seperti bagian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi

Partisipasi adalah keikutsertaan individu atau sekelompok orang dalam menyumbangkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh organisasi untuk membantu suatu kegiatan agar terlaksana dengan baik. Adapun bentuk dari partisipasi sebagai berikut: Partisipasi finansial (pemberian sumbangan dana, iuran-iuran, inventaris dana, beasiswa, dan lain-lain yang

⁴³ Kamus Besar Bahasa Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan keuangan), Partisipasi material (pengadaan gedung, tanah, peralatan sekolah, dan inventaris barang), Partisipasi jasa (melakukan pengawasan, mengikuti kegiatan ekskul, menghadiri undangan sekolah, dan lain-lain), Partisipasi moral (memberikan pendapat, memberikan saran, memberikan nasihat, memberikan dukungan, melakukan pengambilan keputusan, dan sebagai mediator),

2. Manajemen Mutu Terpadu

Manajemen mutu terpadu adalah mengelola organisasi secara menyeluruh dengan berorientasi pada kualitas pendidikan melalui konteks hasil output yang dihasilkan dengan menggunakan proses manajemen mutu. Proses manajemen mutu terpadu sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Proses perencanaan mencakup aktivitas-aktivitas peningkatan mutu untuk memastikan sasaran-sasaran dan metode yang tepat untuk mencapai suatu tujuan. Elemen dari perencanaan yaitu adanya sasaran, adanya tindakan, memiliki sumber daya, dan implementasi.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian mencakup kegiatan mengembangkan tujuan mutu, dan peranan yang ada di dalamnya untuk menentukan tujuan kegiatan. Elemen dari pengorganisasian yaitu pembagian tugas, wewenang, tanggungjawaban, dan pendeklegasian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan tindakan mengupayakan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Elemen dari pelaksanaan yaitu adanya pengarahan, bimbingan, dan komunikasi.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan yaitu kegiatan memantau untuk menjamin suatu kegiatan terlaksana sesuai perencanaan. Elemen dari pengawasan yaitu membangun standar, mengevaluasi, membandingkan, mengambil tindakan perbaikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yang menyajikan gambaran partisipasi Komite Sekolah dengan melihat latar belakang sosial dan hubungan antara sekolah dengan masyarakat serta warga sekolah. Pemilihan jenis penelitian ini di maksudkan untuk menggambarkan secara mendalam partisipasi Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah berdasarkan dukungan fakta dan informasi dari hasil kuisioner online dengan narasumber, dengan kata lain tujuan penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi, gambaran faktual dan akurat mengenai partisipasi Komite Sekolah dalam manajemen mutu terpadu.

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang mengembangkan pengertian tentang individu dan kejadian dengan memperhitungkan konteks yang relevan. Moleong menuliskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴

⁴⁴ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi.* Bandung:Remaja Rosdakarya,2012.hlm.6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Cendana Pekanbaru yang terletak di PT. Chevron Pacific, Jlm Kom. Palem Lembah Damai, Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020. Alasan penulis memilih lokasi ini, karena SMA Cendana Pekanbaru merupakan sekolah swasta yang memiliki susunan organisasi Komite dan lokasi tersebut adalah lokasi ketika penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Komite Sekolah. Sedangkan Objek penelitian ini ialah Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu.

D. Informan Penelitian dan Teknik Sampling

Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yaitu Ketua Komite, sekretaris Komite, 2 anggota Komite non-guru, 1 tokoh masyarakat, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan tenaga pendidik. Alasan memilih informan tersebut, karena informan tersebut dapat memahami dan memberikan informasi tentang objek penelitian.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, yaitu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Nonprobability sampling* yaitu

⁴⁵Sugiyono, *Op.Cit*.hlm.118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purposive Sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁶ Jadi, dengan teknik ini sumber data penelitian didapat dari seseorang yang ahli di bidang pekerjaannya. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian- penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari narasumber dengan dialog langsung *face to face* antara pewawancara dengan narasumber.⁴⁷ Akan tetapi terdapat beberapa pertimbangan dikarenakan dalam keadaan Covid 19, maka penulis melakukan wawancara melalui via daring (dalam jaringan) baik berupa telepon ataupun menggunakan jaringan internet. Kemudian, apabila memungkinkan dilakukan wawancara *face to face* maka penulis akan mematuhi protokol kesehatan covid 19 yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, dan tidak bersalaman.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dengan seperangkat daftar pertanyaan. Peneliti mewawancarai melalui

⁴⁶*Ibid*, hlm. 124

⁴⁷E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*.2009 Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. hlm. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media seperti via telepon atau via aplikasi online dengan responden dan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner, pertanyaan disusun secara sistematis dan pertanyaan sama pada setiap subjek.⁴⁸

Teknik ini ditujukan kepada Ketua Komite, sekretaris Komite, bendahara Komite, anggota Komite non-guru, anggota Komite tokoh masyarakat, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan tenaga pendidik SMA Cendana Pekanbaru. Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan tentang bagaimana partisipasi Komite Sekolah dalam manajemen mutu terpadu dan apakah sudah dilaksanakan dengan baik, bagaimana Ketua Komite mengajak anggota Komite turut berkontribusi dalam manajemen mutu, apakah anggota Komite Sekolah telah melaksanakan tugas dan perannya di SMA Cendana Pekanbaru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkip, surat kabar, majalah, agenda, dan yang lainnya. Pelaksanaan metode ini dapat dilakukan dengan sederhana, peneliti cukup memegang *check-list* untuk mencatat informasi atau data yang sudah ditetapkan.⁴⁹ Adapun dalam penelitian ini penulis mengumpulkan beberapa dokumen diantaranya, profil sekolah, struktur organisasi Komite Sekolah, dan data Komite

⁴⁸Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodelogi Penelitian*.2012 Jakarta: Mitra Wacana Media.hlm.

154

⁴⁹*Ibid*, hlm 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah. Data gambar di dapat melalui via online yang akan dikirimkan oleh pihak sekolah melalui jaringan internet.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan dengan cara mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui observasi dan wawancara, sehingga peneliti lebih fokus pada penelitian yang dikajinya.⁵⁰ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Tohirin menyatakan Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵¹ Caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang di lapangan dan diinterpretasi data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

1. Transkripsi

Menurut Poland dalam Raihani adalah data yang dikumpulkan dari wawancara kemudian ditranskripsikan ke dalam bahasa Indonesia. Diharapkan transkripsi dapat dilakukan setelah wawancara selesai.⁵² Peneliti memahami bahwa proses dari transkripsi adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menyalin rekaman hasil wawancara kemudian diketik dan dibuat dengan kalimat yang singkat dan jelas sehingga mudah

⁵⁰ Tohirin.*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*.2013.Jakarta: Raja Grafindo Pancasila.hlm. 141

⁵¹ *Ibid*, hlm. 2

⁵² Raihani.*Kepemimpinan Sekolah Trannsformatif*.2010.Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang..hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dipahami. Hampir semua penelitian kualitatif tergantung pada data hasil wawancara dan diskusi dengan informan serta observasi. Semua hasil wawancara dan diskusi direkam dengan *audio tape*, kegiatan menstranfer hasil rekaman ini yang dimaksud dengan transkrip.⁵³

Transkripsi perlu dilakukan untuk menyajikan data yang dapat menangkap hal-hal penting dalam wawancara. Hal ini penting karena penelitian ini menyusun sebuah teori tentang partisipasi Komite Sekolah dari data yang dikumpulkan. Hasil wawancara yang telah di transkripsikan kemudian diberikan kepada responden untuk diperiksa.⁵⁴

2. Pengkodean dan Kategorisasi

Peneliti menggambarkan secara singkat mengenai pengkodean yaitu aktivitas memberi kode terhadap hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, dan hasil observasi. Kode merupakan kata pendek yang secara simbolis bersifat meringkas, dan menonjolkan pesan. Kategorisasi merupakan proses pembandingan, namun bukan hanya menggabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti informasi tersebut telah diperbandingkan dengan informasi lain. Pengkodean sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk memudahkan peneliti dalam menarasikan dan menganalisis data secara sistematis serta menemukan kembali data-

⁵³Hamid Patilima. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.2003.Bandung: Alfabeta. hlm.95

⁵⁴Raihani. Loc, Cit., hlm.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang mungkin terlupakan dengan melihat catatan lapangan yang telah dibuat sebelumnya.⁵⁵

3. Interpretasi Data

Interpretasi merupakan upaya memberi makna pada temuan penelitian. Peneliti boleh memberikan pandangan terhadap temuan penelitian dalam proses dialog atau diskusi yang dipaparkan secara tertulis, setelah itu peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian.⁵⁶ Peneliti menyimpulkan bahwa tahap interpretasi data adalah kegiatan yang mengacu pada upaya memahami data secara lebih luas dan mendalam. Interpretasi data merupakan proses pemberian makna yang ditemukan dalam sebuah penelitian.

⁵⁵Matthew dan Huberman, *Quality Data Analysis*.2009.terj.Tjetjep Rohendi Rohidi.Jakarta: UI. hlm.87-88.

⁵⁶Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*. 2013 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.. hlm.131.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan temuan hasil data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi yang dilakukan oleh Komite Sekolah di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru meliputi :
 - a. Partisipasi Finansial; Partisipasi finansial yang dilakukan oleh Komite Sekolah yaitu sebagai berikut: pemberian sumbangan dana, pemberian beasiswa, dan iuran komite.
 - b. Partisipasi Material; Partisipasi material yang dilakukan oleh Komite Sekolah yaitu melakukan perbaikan sarana dan prasarana.
 - c. Partisipasi Jasa; Partisipasi jasa yang dilakukan oleh komite sekolah meliputi: mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, menghadiri undangan dari sekolah, saling bekerjasama dan bersilaturahmi ke sekolah.
 - d. Partisipasi Moral; Partisipasi moral yang dilaksanakan oleh Komite Sekolah sebagai berikut: memberikan nasihat, memberikan dukungan, melakukan pengambilan keputusan, sebagai mediator, melakukan penyampaian informasi dan menampung pendapat orang tua dan masyarakat.
2. Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru meliputi:
 - a. *Planning* (Perencanaan); Perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan warga sekolah di Sekolah Menengah Atas Cendana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru sudah maksimal dilaksanakan. Hal ini terbukti dari adanya elemen perencanaan seperti: sasaran perencanaan, tindakan perencanaan, memiliki sumber daya mutu, dan implementasi perencanaan.

- b. *Organizing* (Pengorganisasian); Pengorganisasian yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan warga sekolah di SMA Cendana Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan baik, karena adanya pembagian tugas kepada seluruh tenaga pendidik, pemberian wewenang kepada guru junior, dan dilakukannya pendeklegasian kepada guru junior untuk mengasah inovasi dan meningkatkan mutu.
- c. *Actuating* (Pelaksanaan); Pelaksanaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan warga sekolah di SMA Cendana Pekanbaru sudah sesuai dengan elemen perencanaan yaitu diberikannya arahan, adanya bimbingan dari individu yang memiliki ilmu baru kemudian diberikan bimbingan kepada warga sekolah seperti tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui seminar internal, dan komunikasi yang efektif.
- d. *Controlling* (Pengawasan); Pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan warga sekolah di SMA Cendana Pekanbaru sudah maksimal dilaksanakan. Elemen dari pengawasan yaitu mengevaluasi pada seminar atau workshop yang dilakukan secara eksternal, kemudian membandingkan hasil evaluasi dengan sekolah unggul lainnya, selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan contohnya seperti kurikulum, dan adanya bukti peningkatan mutu sehingga menghasilkan warga sekolah yang berorientasi kepada mutu dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di jenjang berikutnya.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, maka saran dan kritik juga harapan dan sebagai perbaikan untuk Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, partisipasi yang dilakukan Komite Sekolah di SMA Cendana Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi pada pengumpulan iuran komite yang setiap bulan dilakukan, kurang adanya rasa tanggungjawab kepada anggota komite lainnya untuk membayarkan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Maka disarankan agar pembayaran iuran komite dibayarkan sesuai jadwal yaitu sebulan sekali agar tidak ada kerenggangan di antara komite, dan ketika sekolah membutuhkan bantuan, komite siap dengan tenaga fisik dan finansial.
2. Dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu di SMA Cendana Pekanbaru sudah melaksanakan aspek manajemen mutu dengan baik, dan sudah menerapkan orientasi mutu kepada warga sekolah. Namun di SMA Cendana Pekanbaru belum mempunyai struktur sasaran mutu yang bisa menjadi pedoman untuk setiap lima tahun kedepan, maka ada baiknya sasaran mutu dibuat sebagai target untuk tahun kedepannya peningkatan mutu dalam aspek apa yang akan dilakukan.
3. Dalam mengelola Komite Sekolah, Kepala Sekolah dan Komite Sekolah masih kurang dalam melakukan koordinasi, sehingga Komite Sekolah pasif dan tidak memiliki program kerja. Maka ada baiknya untuk Kepala Sekolah agar saling berkoordinasi dengan Komite dengan cara mendukung dan



mengevaluasi program yang diajukan oleh Komite dan berkomunikasi aktif agar Komite di SMA Cendana Pekanbaru bekerja secara aktif dan memiliki programnya sendiri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mursidi.2013.*Pengelolaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 2 Nomor 1.
- Ali Mustadi, Enny Zubaidah, dan Sumardi.2016.*Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta:Cakrawala Pendidikan.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka:Jakarta.
- Edward Sallis.2012. *Total Quality Management in Education*.Jogjakarta:IRCiSoD.
- E Mulyasa.2009.*Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*.Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Fathurrahman.2015.*Efektifitas Kinerja Komite Sekolah dalam Layanan Mutu Pendidikan*.Jurnal, Jawa Timur.
- Hadari Nawawi.2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Hannie E.L. Mokaginta. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi*, Seminar Internasional, ISSN 1907-2066.
- Husaini Usman.2014.*Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- I Nyoman Sumaryadi.2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*.Jakarta:Penerbit Citra Utama
- KEMENDIKBUD dan KEMENAG.2011.*Penguatan Komite Sekolah/ Madrasah*.
- Khaeruddin.2007.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*.Yogyakarta:Pilar Media.
- Khoirul Huda.2015. *Kinerja Komite Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliwangu Kendal*.Artikel Publikasi Ilmiah:Surakarta.
- Lexy J Moleong.2012.*Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Misbah.2009.*Peran dan Fungsi Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol.14 No. 1, Jan-Apr.
- Made Pidarta.2005.*Perencanaan Pendidikan Partisipatori*. Rineka Cipta:Jakarta.
- Makmun, Sumadi, dan Alben Ambarita. 2014. *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Smk Negeri 2 Metro)*. Bandar Lampung.
- Maswardi Muhammad Amin.2013. *Manajemen Mutu Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*, Yogyakarta:Media Akademi.
- Muhammad Rifa'I dan Muhammad Fadhl.2013. *Manajemen Organisasi*. Bandung:Citapustaka.
- Muslich,2012. *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005*Metode Penelitian Pendidikan*,2005, Bandung: Rosda Karya.
- Ngisa. 2017. *Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas*. TESIS IAIN Purwokerto.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah.
- Poerbakawatja S.1984. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta. Gunung Agung.
- Rochmad Wahab. 2015. *Partisipasi Masyarakat dalam Otonom Pendidikan*.Jurnal Dinamika Pendidikan No.3,Tahun VII,November.
- Siti Sulasmi.2009. *Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Kebersamaan Visi Dan Rasa Saling Percaya Dalam Membentuk Kualitas Sinergi*. Universitas Airlangga Surabaya .Ekuitas Vol. 13 No. 2 Juni.
- Sisika Yuni Larasati. 2009. *Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Ronggolawe Kota Semarang*, SKRIPSI Universitas Negeri Semarang.
- Sri Renani Pantjastuti.2008. *Komite Sekolah*.Yogyakarta:Hikayat Publishing.
- Suparno Eko Widodo.2011.*Manajemen Mutu Pendidikan*.Jakarta:Ardadizya Jaya.
- Sutarto Hp. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM)*. Yogyakarta:UNY Press.



UIN SUSKA RIAU

©

Tim Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Administrasi Pendidikan UPI.2017.*Manajemen Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Tim Pengembang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. 2016. *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. MPF documents Website Indonesia.

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto.2012.*Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*.Bandung:Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Cendana Pekanbaru ?
- b. Apa tugas dan fungsi kepala sekolah dalam proses kegiatan yang diadakan komite di SMA Cendana Pekanbaru ?
- c. Bagaimana upaya untuk memberdayakan komite ?
- d. Keputusan apa saja yang dihasilkan komite ?
- e. Apakah di SMA Cendana memiliki penjamin mutu ?
- f. Bagaimana cara mengelola warga sekolah untuk meningkatkan mutu ?

2. Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum

- a. Sebelum menjadi wakil kepala sekolah bid. kurikulum, bapak bekerja dimana ?
- b. Apa tugas dan fungsi wakil kepala sekolah bid. kurikulum dalam proses kegiatan yang diadakan komite di SMA Cendana Pekanbaru ?
- c. Apakah komite ikut dalam penyusunan RAPBS ?
- d. Apakah komite ikut mencari dana dan bagaimana bentuknya ?
- e. Bagaimana cara mengelola warga sekolah untuk meningkatkan mutu ?
- f. Bagaimana langkah yang di ambil dalam meningkatkan mutu ?

3. Ketua Komite Sekolah

- a. Apa tugas dan fungsi ketua komite sekolah dalam proses kegiatan yang diadakan SMA Cendana Pekanbaru ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah selama menjabat sebagai komite sekolah sering dilakukan reorganisasi kepengurusan komite sekolah ?
- c. Bagaimana prosedur yang ditempuh dalam pembentukan keanggotaan komite ?
- d. Spesifikasi apa saja yang harus dipenuhi untuk menjadi komite ?
- e. Berapa kali dalam satu tahun pihak sekolah mengundang komite untuk mengadakan rapat ?
- f. Apakah komite sekolah melakukan pendataan terkait sumber daya dan tingkat ekonomi orang tua siswa?
- g. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam memberikan pertimbangan terkait sistem pembelajaran di sekolah?
- h. Bagaimana komite sekolah menampung masukan dari masyarakat?
- i. Bagaimana peran komite sekolah dalam mengontrol kebijakan dan program di sekolah?
- j. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban komite sekolah terhadap kinerja komite sekolah ?

4. Anggota Komite Sekolah

- a. Hambatan yang bapak hadapi sebagai anggota komite sekolah?
- b. Bagaimana cara komite dalam mengikuti perkembangan sekolah ?
- c. Bagaimana peran komite dalam memberikan pertimbangan terhadap tenaga pendajar dan pendidik di sekolah ?
- d. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam memberikan pertimbangan terkait sistem pembelajaran di sekolah ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam memberikan pertimbangan terkait kurikulum sekolah?
- f. Bagaimana pembayaran uang investasi dari orang tua murid, apakah selama ini telah sesuai?
- g. Bagaimana upaya komite sekolah untuk menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri?
- h. Apakah komite sekolah mengajak dewan pendidikan dan masyarakat dalam kunjungan ke sekolah?
- i. Apakah komite sekolah memiliki pembagian tugas bagi anggota komite sekolah?
- j. Apakah ada pedoman kerja bagi anggota komite sekolah dalam melakukan tugas-tugasnya?
- k. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban komite sekolah terhadap kinerja komite sekolah ?

- l. Apakah komite sekolah menyampaikan setiap laporan kepada masyarakat ?

5. Tenaga Pendidik

- a. Apa tugas dan fungsi anggota tenaga pendidik dalam proses kegiatan yang diadakan komite SMA Cendana Pekanbaru ?
- b. Hambatan yang bapak hadapi sebagai tenaga pendidik?
- c. Bagaimana cara bapak menyelesaikan masalah tersebut ?
- d. Seberapa penting partisipasi komite ?



UIN SUSKA RIAU

- e. Apakah komite sering memberikan masukan tentang kegiatan belajar mengajar di kelas ?
- f. Apakah komite sering menanyakan kondisi siswa di kelas ?
- g. Apakah komite sering mengajukan saran tentang kegiatan belajar mengajar ?
- h. Bagaimana komite sekolah mengevaluasi kegiatan akademik di sekolah ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH CENDANA PEKANBARU**

Identitas Informan

Nama Informan : Dr. Mazuardi, M.Pd

Umur : 54 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status/ Jabatan Informan : Kepala Sekolah

Tempat Wawancara : Daring (Via Telepon)

Tanggal : 9 Oktober 2020

P : Assalamualaikum Pak.

Kepala Sekolah : Waalaikumussalam, iya ada yang bisa dibantu ?

P : Maaf sebelumnya mengganggu waktu bapak, begini pak, saya **Firdania Nur Arifah dari UIN SUSKA Riau**. Disini saya ingin mewawancarai bapak untuk mendapatkan data/ informasi tentang judul penelitian saya yaitu Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

Perkenalan
Peneliti

Izin
Peneliti

Kepala Sekolah : Oo iya Firda, boleh. Silahkan ditanya ke Saya semua yang diperlukan.

Diizinkan
Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepala Sekolah

P

: Bapak alumni dari mana Pak ?

: S1 Bapak di IKIP Padang, S2 UNP Padang, dan S3 di UKM Malaysia dengan jurusan yang sama yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Status Pendidikan

Kepala Sekolah

: Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai Kepala Sekolah di Cendana?

: Bapak menjabat di SMA Cendana dari tahun 2016, berarti sudah masuk 4 tahun di tahun ini.

Lama Jabatan

Kepala Sekolah

P

: Sebelumnya Bapak bekerja dimana ?

: Dulu Bapak guru olahraga di SMA Cendana Duri tahun 2000, kemudian menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kesiswaan tahun 2011, tahun 2014 Bapak di percaya sebagai kepala sekolah SMA Cendana Duri, kemudian 2016 sampai sekarang dipercaya menjadi kepala sekolah di SMA Cendana Pekanbaru.

Pengalaman Kerja

Kepala Sekolah

P

: Apa tugas dan fungsi kepala sekolah dalam proses kegiatan yang diadakan komite di SMA Cendana ini ?

: Begini, tugas kepala sekolah ini lebih banyak kepada manajemen sekolah itu sendiri dan mewujudkan misi dan merealisasikan visi dari sekolah. Bedanya dengan bapak dulu guru, jadi sekarang tanggungjawabnya lebih besar, lebih banyak. Tidak hanya berfokus kepada siswa saja, tetapi keseluruhan baik itu guru, siswa, karyawan, komite, bahkan

Tugas Kepala Sekola

Pengalaman Kerja

Fungsi Kepala Sekola

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Kepala Sekolah	<p>sekolah ini sendiri. Fungsi bapak yaitu sebagai pendukung dan penanggungjawab atas seluruh kegiatan yang ada disekolah.</p>	
P	Kepala Sekolah	<p>: Hambatan yang Bapak hadapi dengan komite sekolah apa ?</p> <p>: Hambatannya ya mungkin seperti ketika ada acara dan sekolah membutuhkan komite, komite tidak dapat hadir, atau seperti rapat yang mana kami membutuhkan tanda tangan komite, tetapi komite tidak dapat hadir.</p>	Kendala Kerja Komite
		<p>: Bagaimana cara bapak menyelesaikan masalah tersebut ?</p> <p>: Ya kami tetap menginformasikan kepada komite, dan memaklumi alasan yang diberikan komite. Kemudian kalau untuk tanda tangan biasanya kami kirim melalui anaknya yang bersekolah di cendana atau kami datangi langsung kerumahnya.</p>	Solusi Masalah
P	Kepala Sekolah	<p>: Sejak kapan komite di SMA Cendana ada Pak ?</p> <p>: Setahu bapak sih sejak 2011 bapak menjabat jadi kepala sekolah komite itu sudah ada, tapi mungkin sebelumnya sudah ada juga karena komite itu kan mitra sekolah untuk mendukung proses pembelajaran.</p>	Sejarah Komite
		<p>: Ada berapa jumlah komite sekolah ?</p> <p>: Komite itu kalau sesuai aturannya berjumlahkan minimal 3 orang dan maksimal 7 orang. Kalau di cendana</p>	Memberikan Dukungan
P	Kepala Sekolah		Jumlah Komite
			Standar Aturan Komite

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P : Kepala Sekolah

beranggotakan 5 orang dari orangtua siswa dan ada juga yang guru disini.

: Bagaimana komite itu dipilih Pak ?

: Yang pertama, komite ini dipilih melalui angket yang disebarluaskan kepada semua orangtua untuk menentukan pengurus, angket diberikan melalui siswa yang berisi calon pengurus dan diberikan kepada orangtua. Kemudian angket dikumpulkan dan suara yang terbanyak yang terpilih sebagai komite sekolah dan kemudian hasil angketnya di rapatkan, lalu kita pilih siapa yang menjadi ketua, wakil, dan sekretaris.

Prosedur
Pembentukan
Komite

Kemudian setelah terbentuk kita adakan pertemuan dengan komite yang baru dan menjelaskan tugas dan fungsi dari komite sekolah.

Penjelasan Job
Desc Komite

P : Kepala Sekolah

: Bagaimana cara memberdayakan komite sekolah ?

: Ya dengan mengundang komite ketika ada acara-acara yang diadakan sekolah, seperti edufair bahkan upacara kami juga mengundang komite sekolah. Kemudian mengajak mereka kedalam permasalahan yang ada di cendana untuk mendapatkan jalan keluar dan mereka juga memberikan masukan-masukan. Komite sekolah itu sebagai badan pendukung memiliki tiga peran, yaitu pengelolaan sumber

Bukti
Kinerja
Komite

Pengambilan
Keputusan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P
Kepala Sekolah

P
Kepala Sekolah

daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana serta pengelolaan anggaran.

Memberikan Dukungan

: Bagaimana perencanaan program kerja komite Pak ?

: Komite kalau ingin mengadakan program selalu berkoordinasi dahulu dengan kepala sekolah, agar tidak ada salah persepsi seperti komite jalan sendiri, sekolah jalan sendiri. Jadi program selalu dirapatkan, jika sudah mendapat persetujuan dari sekolah maka program kan dilaksakan. Seperti acara pelepaan siswa kelas XII, acara pameran-pameran, dan ekskul terutama peran komite memantau dan mengetahui saja. Kalau dari komite sendiri yang mengadakan program sepertinya belum ada.

Sebagai Mediator

Memberikan Dukungan

Kendala Kinerja Komite

: Apakah komite memiliki anggaran dari sekolah atau dari pemerintah pak ?

: Komite tidak ada mendapat anggaran dari pihak manapun, mereka bekerja secara sosial, lebih membantu secara moral dan dukungan. Namun jika membutuhkan biaya maka akan dibicarakan oleh sekolah terlebih dahulu. Kemudian biasanya jika mengadakan acara yang membutuhkan biaya, maka komite akan menuliskan anggaran-anggaran dan dibicarakan dengan anggotanya untuk mengumpulkan dana tersebut. Jadi

Penjelasan Job Desc Komite

Cara Pengumpulan Dana Komite

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P
Kepala Sekolah

mereka sejenih iuran mengumpulkan uang dari komite itu sendiri.

: Bagaimana implementasi peran komite di SMA Cendana pak ?

: Biasanya mereka melakukan atau memfasilitasi sarana dan prasarana seperti lapangan bola tadi dan perbaikan ruangan,

termasuk juga dengan hal-hal yang menghawatirkan seperti ketika anak-anak studytour ketika covid baru-baru muncul, mereka memberikan masukan agar anak-anak tidak berkumpul dikeramaian. Untuk masalah akademik komite tidak ikut andil yang besar, komite sekolah hanya mengetahui saja. Seperti pergantian krikulum, dan pemasukan dana bos.

Perbaikan SarPras

Memberikan Nasihat

Memberikan Dukungan

P
Kepala Sekolah

: Program komite apa saja yang telah terlaksana ?

: Komite ini tidak terlalu banyak berkontribusi untuk sekolah. Tetapi karena sekolah kami masuk kedalam perusahaan cevron ini, dan juga ketua komitennya merupakan pegawai cevron, maka ketika ada membutuhkan sesuatu kami juga menghubungi komite.

Contohnya seperti kemarin ada perbaikan lapangan bola, kami meminta komite untuk memfasilitasi perbaikan di lapangan tersebut.

Sebagai Mediator

Tindakan Perencanaan

P

: Apakah di SMA Cendana memiliki penjamin mutu ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Kepala Sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Ada Firda. Namanya Tim Pendukung Program Sekolah. Kan kalau di sekolah-sekolah biaanya ada seperti pelatihan atau seminar-seminar. Baik itu dari sekolah ataupun tidak. Nah biasanya hasilnya itu nanti akan dirapatkan dan yang bagus akan diterapkan. Lalu kita bandingkan sama SMA unggul lainnya, seperti SMA 8, SMA Plus. Atau kalau anak manajemen bilang itu rencana strategi.

Sumberdaya Mutu

: Bagaimana cara mengelola warga sekolah untuk meningkatkan mutu ?

Sasaran Perencanaan

: Kalau di Cendana yang pertama kita tingkatkan prestasi siswanya dulu, kayak azzahara itu yang sampai ke asean games, dia dari cendana. Lalu kemudian sekolah ikut kayak School Of The Year yang diadakan KONI, tahun 2017 dulu cendana pernah jadi school of the year. Lalu kemudian meningkatkan kompetensi guru-gurunya, terutama guru millennial ini sekarang, semakin banyak inovasi yang diberikan. Apalagi covid ini, mereka sangat dibutuhkan untuk dapat gebrakan baru. Buktinya kami tidak kewalahan belajar daring.

Implementasi Perencanaan

: Langkah apa saja yang diambil dalam peningkatan mutu ?

Membandingkan

: Ya yang seperti bapak katankkan tadi. Kemudian juga di Cendana menggunakan sistem rooling kelas, jadi guru-guru yang sudah tidak muda lagi juga tidak gaptek dalam teknologi. Mereka sudah mengajar menggunakan teknologi dari dahulu. Seperti menggunakan Power Point sebagai bahan presentasi dan juga menggunakan internet sebagai sumber tambahan.

Memberikan Bimbingan

Aktif Berpartisipasi

Pendekarasan

Bukti Peningkatan Mutu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P

Kepala Sekolah

: Sepertinya itu saja yang saya tanyakan ke bapak, informasi yang bapak berikan sudah cukup banyak. Kurangnya mohon maaf dan terimakasih atas waktu yang bapak berikan.

P

: Iya Firda, sama-sama.

Kepala Sekolah

: Assalamualaikum Pak.

: Wa'alaikumussalam.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKRIP WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH BID.
KESISWAAN****PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU
TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH CENDANA PEKANBARU****Identitas Informan**

Nama Informan : Bambang Kariyawan, M.Pd
Umur : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status/ Jabatan Informan : Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan
Tempat Wawancara : Daring (Via Telepon)
Tanggal : 12 Oktober 2020

P : Assalamualaikum Pak.

Wakepsek Kurikulum : Waalaikumussalam, iya ada yang bisa dibantu ?

P : Maaf sebelumnya mengganggu waktu bapak, begini pak, saya
Firdania Nur Arifah dari UIN SUSKA Riau. Disini saya ingin
mewawancarai bapak untuk mendapatkan data/ informasi
tentang judul peneltian saya yaitu Partisipasi Komite Sekolah
dalam Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas
Cendana Pekanbaru.

Perkenalan Penelitian

Izin Penelitian

Wakepsek Kurikulum : Oo iya Firda, boleh. Silahkan ditanya ke Saya semua yang
diperlukan.

Dizinkan Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Wakepsek Kurikulum :	: Bapak alumni dari mana kalau boleh tahu ?	Status Pendidikan
P	Wakepsek Kurikulum :	Bapak S1 di IKIP Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Sejarah, S2 di UNP jurusan IPS, S3 Bapak sedang proses di UIN SUSKA jurusan PAI.	
P	Wakepsek Kurikulum :	: Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai wakil kepala sekolah ?	Lama Jabatan
P	Wakepsek Kurikulum :	Sudah 3 tahun, dari tahun 2017 hingga sekarang.	
P	Wakepsek Kurikulum :	: Sebelumnya Bapak bekerja sebagai apa ?	Pengalaman Kerja
P	Wakepsek Kurikulum :	Tetap di SMA Cendana sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, hanya berpindah bidang saja.	
P	Wakepsek Kurikulum :	: Apa tugas dan fungsi wakil kepala sekolah bid. Kurikulum dalam proses kegiatan yang diadakan komite sekolah ?	Tugas Waka Kurikulum
P	Wakepsek Kurikulum :	Kami selama ini saling bersinergi, saling mendukung apabila ada kegiatan atau program yang diusulkan oleh komite. Asalkan tetap berkomunikasi dengan baik.	Fungsi Waka Kurikulum
P	Wakepsek Kurikulum :	: Hambatan yang bapak hadapi sebagai wakil kepala sekolah bid. Kurikulum ?	
P	Wakepsek Kurikulum :	Selama ini Alhamdulillah kerja saya lancar saja. Namun, setelah adanya pandemi yang mengharuskan kami merubah cara belajar daring agak susah menyesuaikan karena juga harus sesuai dengan percepatan fasilitas pembelajaran berbasis daring. Namun dalam kurikulum yang terus berkembang,	Mengvaluasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P

dibutuhkan keahlian dalam melakukan perbaikan kurikulum. Pengembangan kurikulum tidak dapat lepas dari berbagai aspek kehidupan dan faktor-faktor yang memperpengaruhinya, mulai dari pemikiran sampai pada pelaksanaannya kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan peserta didik.

Melaku
kan
Perbaik
an

: Bagaimana Bapak menyelesaikan masalah tersebut ?

Wakepsek Kurikulum :

Nah, ini salah satu fungsi guru millennial, kami merangkul guru-guru muda yang lebih familiar untuk mensosialisasikan berbagai aplikasi berbasis daring yang digunakan dalam pembelajaran.

Pendeleg
asian

P

: Apakah komite ikut dalam penyusunan RAPBS Pak ?

Wakepsek Kurikulum :

Sejauh ini saya belum pernah rapat dengan komite membahas tentang RAPBS, maksudnya yang komitennya ikut langsung ya. Namun fungsi koordinasi tetap diberlakukan. Jadi komite sekolah hanya sekedar mengetahui tentang laporan-laporan RAPBS.

Kendala
Kinerja
Komite

Pola
Komuni
kasi

Memberi
kan
Dukunga
n

P

: Siapa saja yang terlibat dan bagaimana kedudukannya ?

Wakepsek Kurikulum :

Biasanya kami menyampaikan kepada inti dari komite, berjumlah 3 orang yaitu ketua, sekretaris, dan salah satu anggota komite.

Penyam
paian
Informas
i

P

: Apakah komite ikut mencairkan dana dan bagaimana bentuknya?

Kendala
Kinerja
Komite



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masing-masing
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Wakepsek Kurikulum : Komite sekolah tidak ikut dalam mencairkan dana dalam bentuk apapun. Disini, pendanaan kami Alhamdulillah tercukupi, juga di bantu oleh orang tua siswa yang merupakan pegawai chevron. Untuk perbulannya mereka diwajibkan membayar Rp. 150.000 yang langsung di potong dari gaji mereka setiap bulannya. Uang yang diberikan melalui orangtua siswa yang bekerja sebagai pegawai chevron berguna untuk membantu siswa berprestasi namun memiliki kendala pemberian. Contoh ada anak kami di kelas IX sekarang, dia Tahfidz, pintar tetapi tidak cukup biaya, maka SPP setiap bulannya dibantu dari orangtua siswa lainnya. Kami menyebutnya besiswa karena dia memiliki keunggulan dan juga pintar.

Pemberian Sumbangan Dana

Beasiswa

P : Bagaimana partisipasi komite dalam memberikan pertimbangan dalam bidang akademik ?

Wakepsek Kurikulum : Partisipasi diberikan dalam bentuk pemberian usulan kepada pihak sekolah tanpa harus mengintervensi. Komite sekolah hanya memberikan usulan apabila mereka memiliki inovasi baru dalam bidang akademik ataupun mendapat aduan yang salah untuk dibenarkan.

Pengambilan Keputusan

P : Apakah di SMA Cendana memiliki penjamin mutu ?

Wakepsek Kurikulum : Ya tentu saja ada. Kami menyebutnya dengan Tim Pendukung Program Sekolah serta Tim Pendukung Program Kurikulum, Kesiswaan, dan Sarana. Masing-masing tim ini diketuai oleh wakil-wakil kepala sekolah sesuai bidangnya. Kemudian merekrut guru-guru yang dianggap mampu membantu

Sumber Daya Mutu

Pembagian Tugas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P**Wakepsek Kurikulum :**

memberikan inovasi dan pembaharuan. Kemudian untuk menambah dan sebagai evaluasi kami mengikuti seminar-seminar dan melakukan perbandingan dengan sekolah unggul lainnya.

Membangkitkan

: Bagaimana cara warga sekolah untuk meningkatkan mutu ?

Wakepsek Kurikulum :

Sekolah dengan sistem mutu yang baik yaitu dengan mengajak seluruh guru dahulu ya untuk berorientasi kepada mutu. Dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam setiap kegiatan secara bersama, serta perliran diberikan kesempatan memimpin kegiatan sekolah. Contohnya untuk panitia PPDB kami memberikan peluang bagi guru-guru muda untuk menjadi ketua panitia agar memiliki kemampuan memimpin yang baik. Sehingga untuk generasi berikutnya guru-guru akan tertantang untuk memberikan sesuatu yang lebih baik lagi.

Memberikan Arahan

Aktif Berpartisipasi

Memberikan Wewenang

Bukti Peningkatan Mutu

: Langkah apa saja yang diambil untuk peningkatan mutu ?

Wakepsek Kurikulum :

Di Cendana ini banyak sekali kegiatan yang kami lakukan, ketika seseorang memiliki satu ilmu baru yang akan berdampak dalam peningkatan mutu, maka kami akan cepat melakukan pelatihan ataupun seminar yang dilakukan internal, biasanya kami melakukan seminar internal diluar jam sekolah seperti jam pulang sekolah, bahkan pernah sampai isya. Tapi kami juga tidak lepas dari seminar-seminar eksternal yang banyak diikuti oleh guru-guru dari luar ataupun pekanbaru sendiri dan kemudian ilmunya kami aplikasikan dan di sebarluaskan dengan sesama guru lainnya.

Komunikasi Efektif

Memberikan Bimbingan

Aktif Berpartisipasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P

: Apakah hambatan dan tantangan dari langkah yang di ambil dalam meningkatkan mutu ?

Wakepsek Kurikulum :

Hambatan sekaligus tantangan adalah padatnya jam wajib mengajar guru sehingga harus benar-benar mampu memanajemen waktu untuk melakukan hal selain kewajiban mengajar. Di masa pandemi ini sekolah juga bekerjasama dengan komite sekolah, yang mana komite sekolah juga memiliki tanggungjawab dalam membantu sekolah, yaitu dengan memberikan dukungan, berpartisipasi aktif dalam mensosialisasikan di berbagai komunitas, bersedia mendampingi guru dirumah selama pembelajaran, menginformasikan nilai-nilai positif kepada masyarakat secara luas, dan bekerjasama dengan anggota komite sekolah dalam pengadaan sumber belajar. Nah itu baru terealisasi belum lama ini, hal ini juga berdampak kepada peningkatan mutu

Sasaran Perencanaan

Pengambilan Keputusan

P

: Sepertinya itu saja yang saya tanyakan ke bapak, informasi yang bapak berikan sudah cukup banyak. Kurangnya mohon maaf dan terimakasih atas waktu yang bapak berikan.

Wakepsek Kurikulum : Iya Firda, sama-sama.**P**

: Assalamualaikum Pak.

Wakepsek Kurikulum : Wa'alaikumussalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA KETUA KOMITE SEKOLAH**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH CENDANA PEKANBARU**

Identitas Informan

Nama Informan : Madahar
Umur : 48 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status/ Jabatan Informan : Ketua Komite
Tempat Wawancara : Daring (Via Telepon)
Tanggal : 10 Oktober 2020

P : Assalamualaikum Pak.

Ketua Komite : Waalaikumussalam, iya ada yang bisa dibantu ?

P : Maaf sebelumnya mengganggu waktu bapak, begini pak, saya Firdania Nur Arifah dari UIN SUSKA Riau. Disini saya ingin mewawancara bapak untuk mendapatkan data/ informasi tentang judul peneltian saya yaitu Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

Perkenalan Peneliti

Izin Penelitian

Diizinkan Penelitian

Ketua Komite : Oo iya Firda, boleh. Silahkan ditanya ke Saya semua yang diperlukan.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P : Bapak alumni dari mana Pak ?
- Ketua Komite : Saya alumni dari STM Bukittinggi tahun 1988. Saya tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.
- P : Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai ketua komite di SMA Cendana ?
- Ketua Komite : Jadi ketua komite sejak 2018, kami dibentuknya sejak 2018 alhamdulillah saya dipercaya sama teman-teman untuk menjadi ketua komite.
- P : Bagaimana prosedur yang ditempuh dalam pembentukan keanggotaan komite ?
- Ketua Komite : Untuk pemilihan ketua komite, surat akan dikirimkan kepada wali murid dan wali murid akan mengusulkan calon ketua serta nanti ada penyaringan calon-calon yang terpilih dan akan dimusyawarahkan oleh para wali murid kemudian akan di sepakati ketua komite saat musyawarah oleh orang tua. Untuk pemilihan berdasarkan suara terbanyak saja sesuai siapa yang dipilih.
- P : Untuk periode ini di cendana ada berapa jumlah komitennya pak ?
- Ketua Komite : Secara umumnya ada 5, sudah termasuk sekretasi dan anggota lainnya.
- P : Spesifikasi apa saja yang harus dipenuhi untuk menjadi komite ?

Status Pendidikan

Pengalaman Kerja

Prosedur Pembentukan Komite

Jumlah Komite



© Hak Cipta milik IN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua Komite

P

Ketua Komite

P

Ketua Komite

P

Ketua Komite

P

: Sepetinya tidak ada kekhususan. Tetapi hanya melalui suara terbanyak saja

Prosedur Pembentukan Komite

: Apa yang dilakukan untuk merekrut anggota komite yang berasal dari dewan guru ?

: Tidak ada, agar guru lebih fokus ke pendidikan.

: Ada tidak pedoman komite untuk melakukan tugas-tugas pak ?

: Tidak ada, kita dari awal sudah di disampaikan bahwa tugas komite hanya sebatas penyambung langkah orangtua ke sekolah, seperti dalam kegiatan, kita memantau. Jadi istilahnya kita tidak tertulis tapi ikut berperan dalam setiap kegiatan, nanti ada koreksi dalam kegiatan orangtua menyampaikan ke kita.

Sebagai Mediator

: Apa tugas dan fungsi ketua komite sekolah dalam proses kegiatan yang diadakan SMA Cendana Pekanbaru ?

: Kalau di cendana ini agak unik ya. Karena di cendana masing-masing kelas memiliki komite.. Jadi saya sebagai ketua hanya sebagai simbolnya saja tidak begitu banyak turun ke guru ke sekolah. Tapi dari kelas-kelas ini yang banyak turun langsung ke guru dan sekolah, karena dari mereka yang akan lebih banyak membicarakan tentang ekskulnya, biaya-biaya, kemudian atau ada yang perlu dibicarakan gitu. Sementara saya, lebih kepada misalnya sekolah membutuhkan komite pada upacara maka saya akan datang. Sebenarnya komite

Kendala Peran Ketua Komite

Pola Komunikasi

Memberikan Dukungan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Ketua Komite						
---	--------------	---	--------------	---	--------------	---	--------------

sekolah juga memiliki fungsi yang sama seperti yang dilakukan oleh dewan pendidikan, yaitu melakukan kontrol terhadap proses pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah

Pengambilan Keputusan

: Apakah komite sekolah memiliki bagian tugas pak?

: Hmm tidak ada, kita berjalan dengan kesepakatan masing-masing saja, jadi komite yang sama misalnya masing-masing tingkatan. Jadi komite itu betul-betul sebagai jembatan bagi orangtua ke sekolah.

Bentuk Komitmen Komite

Sebagai Mediator

: Untuk pembentukan anggota komite baru, apakah bapak ada mengusulkan atau tetap sekolah lagi yang mengusulkan?

: Sekolah lagi, bapak tidak ikut lagi, prosedur nya seperti tadi. Menggunakan surat dan musyawarah lagi pada saat pertemuan orang tua.

Prosedur Pembentukan Komite

: Hambatan bapak selama menjadi komite?

: Sejauh yang saya alami belum ada permasalahan baik dengan sekolah, seperti salah paham atau misskomunikasi.

Pola Komunikasi

: Apakah komite sekolah dilibatkan dalam pembuatan RAPBS?

: Tidak, karna komite tidak mencampuri urusan internal, karena RAPBS internal sekolah. Ada kalau untuk mengetahui untuk tanda tangan, kalau isinya tanggung jawab sekolah.

Memberikan Dukungan



Ketua Komite

Ketua Komite

Ketua Komite

Ketua Komite

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Berapa kali dalam satu tahun pihak sekolah mengundang komite untuk mengadakan rapat ?

: Selama saya menjabat, ada 2 kali. Tapi biasanya lebih ke kegiatan kita di undang. Pertama, rapat ketika pembentukan, kedua setelah komite terpilih untuk mengetahui tugas-tugas.

Undang an Dari Sekolah

: Apakah komite sering datang tanpa undangan dari pihak sekolah ?

: Ya, biasanya kami memantau. Atau hanya sekedar ingin main kesekolah bertemu dengan pimpinan, sekalian melihat-lihat sekolah.

Bersilat urahmi Dengan Sekolah

: Apakah komite sekolah melakukan pendataan terkait sumber daya dan tingkat ekonomi orang tua siswa?

: Tidak, karena sudah di data dari awal oleh pihak sekolah pada saat mengisi formulir, dan di cendana ini ada tingkatan pembayaran spp sesuai ekonomi orangtua.

Pember an Sumban gan Dana

: Bagaimana cara komite dalam mengikuti perkembangan sekolah dalam hal akademik ?

: Kita biasanya bertanya kepada kepala sekolah bagaimana kondisi siswa dan sekolah, kalau ada waktu saya jalan berkeliling bertemu kepala sekolah. Biasanya kita ya bercerita sambil duduk dan tidak secara formal lah, nanti di terangkan bagaimana kondisi sekolah, pokoknya gambaran secara umumlah, seperti kegiatan dan saya juga ikut terlibat, secara umum kita berkomunikasi secara lancar.

Bersilat urahmi Dengan Sekolah

Pola Komuni kasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Bagaimana peran komite dalam memberikan pertimbangan terhadap tenaga pendajar dan pendidik di sekolah?

: **Kalau untuk partisipasinya dalam perannya dalam bidang tenaga pendidik, saya belum pernah di ajak ngomong-
ngomong karena tenaga pendidik masuk melalui kebutuhan.**

Aktif
Berpartisipasi

Misalnya dari sekolah ada kebutuhan tenaga pengajar maka tenaga pengajar masuk lewat yayasan. Setelah ada penerimaan baru komite sekolah diberitahu bahwa ada penerimaan. Ini ada kebutuhan dan yang harus diterima sesuai kriteria dan pengalaman mengajarnya. Untuk penentuan dari bidang kebutuhan atau dari sekolah, dimana setelah diterima komite tinggal melakukan persetujuan.

Memberikan
Dukung

: Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam memberikan pertimbangan terkait sarana dan prasarana sekolah?

: **Kita secara komite tidak melakukan itu, tapi lebih ke orangtua yang terlibat jika memiliki koneksi ke pihak yang terkait tapi diketahui pihak sekolah, dan banyak orangtua yang lebih terlibat untuk perkembangan sekolah.**

Sebagai
Mediator

: Apakah ada program dari komite sekolah untuk mendukung kesehatan siswa dan pemberantasan narkoba?

: **Kita dikesukian ke sekolah jika ada acara untuk siswa-siswi, tapi pada saat malam perpisahan kita biasanya memberikan nasihat terkait itu atau kita mengundang khusus pihak terkait untuk memberikan nasihat juga.**

Memberikan
Nasihat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P

Ketua Komite

: Apakah ada program untuk menarik minat masayarakat luas berperan dalam kegiatan sekolah?

: Sejauh ini belum ada.

P

: Bagaimana pembayaran uang investasi atau uang iuran Pak, apakah selama ini komite memiliki iuran, dan jka membutuhkan dana, apa komite ikut membantu menyumbangkan dana

Ketua Komite

: Kita ada iuran kom 100 ribu perbulan, itulah yang nanti sebagai pendukung kegiatan kegiatan pergi kemah yang tidak membutuhkan dana yg besar biasa nya di ambil dari sana. Jadi para siswa tidak perlu lagi meminta ke orangtua dan membebankan orangtua. Seperti di kelas X punya program sendiri, di kelas XI juga punya program sendiri, dikelas XII biasanya ada bakti sosial kemarin ke Kampar. Sebagian nya dana nya di ambil dari dana itu, dengan ada nya iuran tadi itu, anak-anak tidak perlu memikirkan dana lg, sudah ada dana nya

Iuran Komite

P

: Kemudian bapak udah akhir jabatan, ada tidak pak bentuk pertanggung jawaban komite terhadap sekolah ini pak, seperti laporan?

Ketua Komite

: Tidak ada, berjalan seperti itu saja, karena apa yg kita laksanakan kita jalankan bersama-sama, kita diskusikan bersama-sama. Jadi sekarang prinsipnya bagaimana anak-anak bisa belajar dengan sekolah berjalan lancar yaudah tidak ada hal-hal yg formil itu jarang kita lakukan.

Bentuk Komit men Komite

Dukung an Akademik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

P Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua Komite

: Terus pak, ada tidak bapak mendengar keluhan masyarakat tentang cendana karena ingin sekolah di situ tapi terkendala dalam kendaraan atau pekerjaan org tua nya?

: Komite sekolah sebagai mediator atau badan penghubung mempunyai tiga peran yaitu sebagai penghubung dalam perencanaan, mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan, dan membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah. Contohnya ketika ada aduan kepada saya mengenai mereka takut izin masuk gate susah karena kendaraan tidak mendukung maka biasanya menjelaskan kepada masyarakat yang mengeluhkan hal seperti itu bahwa ketika anak mereka sudah mendaftar di SMA Cendana maka secara otomatis orangtua siswa dibuatkan semacam kartu pass untuk bukti bahwa sudah terdaftar di SMA Cendana dan memperlancar masuknya orangtua kedalam perusahaan. Secara tidak langsung kita juga sekaligus mempromosikan sekolah kepada masyarakat.

Sebagai
Mediator

P

: Sepertinya itu saja yang saya tanyakan ke bapak, informasi yang bapak berikan sudah cukup banyak. Kurangnya mohon maaf dan terimakasih atas waktu yang bapak berikan.

Ketua Komite

: Iya Firda, sama-sama.

P

: Assalamualaikum Pak.

Ketua Komite

: Wa'alaikumussalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA SEKRETARIS KOMITE SEKOLAH**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH CENDANA PEKANBARU**

Identitas Informan

Nama Informan : Yusmardi, S.E.
Umur : 52 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status/ Jabatan Informan : Sekretaris Komite
Tempat Wawancara : Daring (Via Telepon)
Tanggal : 10 Oktober 2020

P : Assalamualaikum Pak.

Sekre Komite : Waalaikumussalam, iya ada yang bisa dibantu ?

P : Maaf sebelumnya mengganggu waktu bapak, begini pak, saya **Firdania Nur Arifah dari UIN SUSKA Riau**. Disini saya ingin mewawancarai bapak untuk mendapatkan data/ informasi tentang judul peneltian saya yaitu Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di **Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru**.

Perkenalan Peneliti

Izin Penelitian

Sekre Komite : Oo iya Firda, boleh. Silahkan ditanya ke Saya semua yang diperlukan.

Diizinkan Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

P

Sekre Komite

: Bapak alumni dari mana Pak ?

Status Pendidikan

: Saya dulu sekolah di SMKN 1 Pekanbaru angkatan 1983. Kemudian kuliah di UIR Jurusan Akuntansi lulus tahun 1988.

P

Sekre Komite

: Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai sekretaris komite di SMA Cendana ?

Lama Jabatan

: Sudah mau 3 tahun ya dari 2018.

P

Sekre Komite

: Bagaimana prosedur yang ditempuh dalam pembentukan keanggotaan komite ?

Prosedur Pembentukan Komite

: Kalau prosedur setahu saya ya Firda. Itu dipilih sama seluruh orangtua siswa kemudian suara terbanyak itulah yang terpilih. Kalau kandidat-kandidatnya itu biasanya sebelum milih nanti ada surat dulu disetiap kelasnya.

P

Sekre Komite

: Untuk periode ini di cendana ada berapa jumlah komitennya pak ?

Jumlah Anggota Komite

: Setahu bapak ada 5. Pak Madahar, Saya, Bu Nunik, Bu Yenny, dan Bu Yanti.

P

Sekre Komite

: Spesifikasi apa saja yang harus dipenuhi untuk menjadi komite ?

Prosedur Pembentukan Komite

: Tidak ada yang khusus sepertinya Firda. Karena suara terbanyak itu tadi yang menentukan siapa yang jadi komite.

P

Sekre Komite

: Apa yang dilakukan untuk merekrut anggota komite yang berasal dari dewan guru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sekre Komite

P

Sekre Komite

P

Sekre Komite

P

Komite Sekolah

: Pihak komite dari guru ada, Ibu Yanti namanya. Beliau mengajar Bahas Jepang dan diangkat menjadi komite juga karena beliau tinggal di dekat sekolah, tetapi diluar cewron ya.

Komite dari Guru

: Ada tidak pedoman komite untuk melakukan tugas-tugas pak ?

Kendal a Kerja Komite

: Pedoman ya, tidak ada Firda. Karena kami juga jarang melakukan kegiatan disekolah. Secara formalnya hanya ketika kami terpilih kemudian kepala sekolah memberi tahu apa-apa saja kerja komite. Tapi real nya kami jarang sekali sepertinya melakukan kegiatan-kegiatan.

Penjela san JobDes c Komite

: Apa tugas dan fungsi sekretaris komite sekolah dalam proses kegiatan yang diadakan SMA Cendana Pekanbaru ?

Kendal a Jobdesc Komite

: Selama saya menjadi sekretaris komite dari tahun 2018 kemarin hanya satu kali melakukan pertemuan khusus komite dengan sekolah. Hasil rapat ya biasanya yang membuat itu kak Nun, beliau itu TU sekolah. Lalu kemudian hasilnya dikasih kesaya tapi ya itu hanya pertemuan biasa waktu awal-awal terpilihnya komite. Kemudian untuk masalah internal kami hanya berkomunikasi melalui media sosial saja.

Undang an Dari Sekolah

: Apakah komite sekolah memiliki bagian tugas pak?

Saling bekerja sama

: Seharusnya ya ada Firda. Tetapi komite di cendana ini kan setiap kelasnya ada tu kom-kom kecil tapi bukan termasuk yang di SK kom. Jadi ya biasanya kami tidak ada tugas apa-apa kecuali sekolah butuh kehadiran kom.

Pembag ian Komite

Kendal a Kerja Komite

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- P Sekre Komite : Untuk pembentukan anggota komite baru, apakah bapak ada mengusulkan atau tetap sekolah lagi yang mengusulkan?
- P Sekre Komite : Tidak ada Firda, itu kembali seperti awal pembentukan tadi lagi.
- Proses Pembentukan Komite
- P Sekre Komite : Hambatan bapak selama menjadi komite?
- P Sekre Komite : Apa ya, karena saya juga sibuk di Chevron saya tidak begitu ada kendala sih di cendana ini.
- Kendala Kerja Komite
- P Sekre Komite : Apakah komite sekolah dilibatkan dalam pembuatan RAPBS?
- P Sekre Komite : Setahu saya tidak ada.
- Kendala Kerja Komite
- P Sekre Komite : Berapa kali dalam satu tahun pihak sekolah mengundang komite untuk mengadakan rapat ?
- P Sekre Komite : Rapat ya cuma satu kali yang saya sebutkan tadi.
- Kendala Kerja Komite
- P Sekre Komite : Apakah komite sering datang tanpa undangan dari pihak sekolah ?
- P Sekre Komite : Saya pribadi jarang kesekolah karena sibuk dengan pekerjaan saya. Kalau seperti menjemput anak saja itu pun jarang, biasanya istri saya yang mengantar.
- Kendala Pekerjaan
- P Sekre Komite : Apakah komite sekolah melakukan pendataan terkait sumber daya dan tingkat ekonomi orang tua siswa?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sekre Komite

P

Sekre Komite

P

Sekre Komite

P

Sekre Komite

P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Dari pihak komite itu gak ada Firda. Setahu saya kalau orangtuanya pegawai chevron itu setiap bulannya ada biaya lebih untuk iuran-iuran seperti itu.

Iuran Komite

: Bagaimana cara komite dalam mengikuti perkembangan sekolah dalam hal akademik ?

Pola Komunikasi

: Hal akademik ya. Ya kom biasanya sama seperti orangtua lainnya, bertanya dengan anak kemudian kalau ada kendala bicara dengan guru, ya itu juga salah satu bentuk perhatian komite dalam akademik menurut saya.

Pemberitahuan Informasi

: Bagaimana peran komite dalam memberikan pertimbangan terhadap tenaga pendajar dan pendidik di sekolah?

Memberikan Dukungan

: Secara khusus tu tidak ada. Tetapi jika tidak sengaja bertemu di suatu kegiatan sekolah biasanya kami mengobrol dengan pimpinan-pimpinan kemudian dengan guru dan mengobrol tentang sekolah. Apa yang dibutuhkan apa yang kurang, begitu saja.

Silaturahmi dengan Sekolah

: Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam memberikan pertimbangan terkait sarana dan prasarana sekolah?

Penyampaian Informasi

: Kadang kalau kesekolah saya melihat-lihat lingkungan sekolah, contoh kalau cat GOR pudar nanti itu saya menelfon kepala sekolah, apakah ada yang bias komite bantu. Nanti kalau kepala sekolah minta bantuan cat ya kami akan bantu.

: Apakah ada program dari komite sekolah untuk mendukung kesehatan siswa dan pemberantasan narkoba?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekre Komite	P	: Tidak ada Firda.	
Sekre Komite	P	: Apakah ada program untuk menarik minat masyarakat luas berperan dalam kegiatan sekolah?	
Sekre Komite	P	: Mmm, belum ada.	
Sekre Komite	P	: Bagaimana pembayaran uang investasi atau uang iuran Pak, apakah selama ini komite memiliki iuran, dan jka membutuhkan dana, apa komite ikut membantu menyumbangkan dana	
Sekre Komite	P	: Kalau dana komite biasanya kami iuran 100.000 perbulan, itu untuk sekolah juga kalau ada mereka membutuhkan bantuan.	Iuran Komite
Sekre Komite	P	: Kemudian bapak udah akhir jabatan, ada tidak pak bentuk pertanggung jawaban komite terhadap sekolah ini pak, seperti laporan?	
Sekre Komite	P	: Tidak ada. Karena kami tidak bergerak aktif di cendana ini ya jadi tidak begitu perhatian terhadap hal-hal seperti laporan.	Kendala Penyampaian Informasi
Sekre Komite	P	: Terus pak, ada tidak bapak mendengar keluhan masyarakat tentang cendana karena ingin sekolah di situ tapi terkendala dalam kendaraan atau pekerjaan org tua nya?	
Sekre Komite	P	: Ada biasanya, hal wajar menurut saya karena Cendana sekolah swasta Kebanyakan orang memilih sekolah negeri. Saya lantaran bekerja di Chevron jadi lebih mudah memantau anak saya.	Status Sekolah Keunggulan Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P

Sekre Komite

: Pihak komite sendiri pernah gak sih pak lagi jalan atau lagi apa gitu mensosialisasikan cendana kemasyarakatan ?

: Dari komite itu gak ada Firda, tetapi saya pernah mengajak saudara-saudara sih untuk sekolah di cendana. Ya jadi beberapa saudara saya, keponakan-keponakan saya bersekolah di Cendana.

Pendapat Guru dan Orang Tua

P

: Sepertinya itu saja yang saya tanyakan ke bapak, informasi yang bapak berikan sudah cukup banyak. Kurangnya mohon maaf dan terimakasih atas waktu yang bapak berikan.

Sekre Komite

: Iya Firda, sama-sama.

P

: Assalamualaikum Pak.

Sekre Komite

: Wa'alaikumussalam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA BENDAHARA KOMITE SEKOLAH

PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH CENDANA PEKANBARU

Identitas Informan

Nama Informan : Nunik Mahawati, S.IP.

Umur : 45 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status/ Jabatan Informan : Bendahara Komite

Tempat Wawancara : Daring (Via Telepon)

Tanggal : 11 Oktober 2020

P : Assalamualaikum Ibu.

Bend. Komite : Waalaikumussalam, iya ada yang bisa dibantu ?

P : Maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu, begini bu, saya
Firdania Nur Arifah dari UIN SUSKA Riau. Disini saya ingin
mewawancara ibu untuk mendapatkan data/ informasi tentang
judul peneltian saya yaitu Partisipasi Komite Sekolah dalam
Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas
Cendana Pekanbaru.

Perkenalan
Peneliti

Izin
Penelitian

Bend. Komite : Oo iya Firda, boleh. Silahkan ditanya ke Saya semua yang
diperlukan.



© Hak Cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- P : Ibu alumni dari mana Bu ?
- P : Ibu alumni UNRI Jurusan Ilmu Pemerintahan tahun 1994 → Status Pendidikan
- P : Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai bendahara komite di SMA Cendana ?
- P : Jadi bendahara komite dari 2018 sampai sekarang. 2 tahun ya. → Lama Jabatan
- P : Bagaimana prosedur yang ditempuh dalam pembentukan keanggotaan komite ?
- P : Di Cendana itu setiap kelas ada komite, tetapi kalau yang inti berdasarkan suara terbanyak waktu itu. Itu seluruh orangtua ikut mengisi daftar namanya, yang dibawa sama masing-masing anaknya. → Prosedur Pembentukan Komite
- P : Untuk periode ini di cendana ada berapa jumlah komitenya bu ?
- P : Hmmm, 5 atau 6 orang kalau ibu tidak salah. → Jumlah Komite
- P : Spesifikasi apa saja yang harus dipenuhi untuk menjadi komite ?
- P : Kalau menurut ibu mungkin yang berpengalaman ya, atau memiliki tingkat social yang bagus. Tetapi ketika kami dulu memilih itu tidak ada syarat atau ketentuannya nak. Hanya berdasarkan suara terbanyak saja. → Kriteria Komite
- P : Apa yang dilakukan untuk merekrut anggota komite yang berasal dari dewan guru ?



© Hak cipta milik IN Suska Riau

Bend. Komite

: Ya tidak ada, karena kembali lagi itu berdasarkan suara terbanyak. Tetapi mungkin salah satu kandidatnya harus ada yang dari pihak guru.

Prosedur Pembentukan Komite

P

Bend. Komite

: Sejauh ini kami tidak ada diberikan semacam tata tertib atau pedoman atau sejenisnya yang mengacu kepada acuan kerja. Karena kom di cendana sepertinya tidak begitu terikat nak.

Kendala Kerja Komite

P

Bend. Komite

: Jika dalam konteks kegiatan yang diadakan cendana, ya ibu hanya menghadiri saja nak, karena mereka kan mengundang kom. Tetapi kalau dalam komite itu sendiri biasanya ibu menerima uang-uang iuran kom setiap bulannya.

Undangan Dari Sekolah

Bukti Kinerja Komite

P

Bend. Komite

: Tidak ada sepertinya, karena selama 2 tahun ini kom hanya seputar menghadiri kegiatan saja nak, itupun jika diundang oleh sekolah.

Undangan Dari Sekolah

P

Bend. Komite

: Untuk pembentukan anggota komite baru, apakah ibu ada mengusulkan atau tetap sekolah lagi yang mengusulkan?

Program Sekolah

P

: Tidak ada ya nak sepertinya, itu kebijakan sekolah.

: Hambatan ibu selama menjadi komite?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bend. Komite

P

: Sebagai bendahara hambatannya ketika sekolah butuh bantuan kom, tetapi uang yang terkumpul tidak banyak, itu biasanya pakai punya ibu dulu. Kemudian dikomunikasikan saja lewat telepon nanti kawan-kawan kom biasanya membantu.

Hambat an Iuran Komite

Bend. Komite

P

: Berapa kali dalam satu tahun pihak sekolah mengundang komite untuk mengadakan rapat ?

Bend. Komite

P

: Rapat itu sudah lama sekali tidak ada. Karena jarang sekali ada hal mendesak atau sekolah membutuhkan kom. Terakhir ya awal-awal terbentuknya dulu.

Kendal a Kinerja Komite

Bend. Komite

P

: Apakah komite sering datang tanpa undangan dari pihak sekolah ?

Silatura hmi dengan Sekolah

: Kalau kawan-kawan kom lain ibu kurang tahu. Tetapi kalau ibu lumayan sering. Karena anak ibu sering ikut perlombaan jadi ibu sering datang kesekolah tanpa ada undangan.

Bend. Komite

P

: Apakah komite sekolah melakukan pendataan terkait sumber daya dan tingkat ekonomi orang tua siswa?

: Tidak ada nak.

: Bagaimana cara komite dalam mengikuti perkembangan sekolah dalam hal akademik ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bend. Komite

: Ibu biasanya bertanya dengan kak Nun bagian TU. Karena beliau juga mengurus administrasi dan juga bagian dari sekolah jadi ibu sering mengobrol dengan beliau. Ya seputar anak ibu saja, karena anak ibu juga akrab dengan kak Nun.

Bersilaturahmi ke Sekolah

P

: Bagaimana peran komite dalam memberikan pertimbangan terhadap tenaga pendidik di sekolah?

Bend. Komite

: Tidak ada setahu ibu nak.

P

: Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam memberikan pertimbangan terkait sarana dan prasarana sekolah?

Bend. Komite

: Kemarin sudah lama Pak Yus mungkin datang ke sekolah, lalu inisiatif memberi cat untuk GOR karena sudah pudar, jadi kami memberi bantuan cat itu sih. Kalau yang lainnya tidak ada, ya cendana sudah baik fasilitasnya menurut ibu.

Penyampaian Informasi

P

: Apakah ada program dari komite sekolah untuk mendukung kesehatan siswa dan pemberantasan narkoba?

Bend. Komite

: UKS itu mungkin ya nak. Tapi komite tidak ada membuat program sih, kami hanya mengetahui saja jika disekolah ada UKS nya jadi ketika anak ada yang tiba-tiba sakit ada yang mengurusnya.

Fasilitas Sekolah

P

: Apakah ada program untuk menarik minat masyarakat luas berperan dalam kegiatan sekolah?

Memberikan Pendapat

Bend. Komite

: Dari komitenya ya nak ? tidak ada setahu ibu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P

Bend. Komite

: Bagaimana pembayaran uang investasi atau uang iuran Pak, apakah selama ini komite memiliki iuran, dan jika membutuhkan dana, apa komite ikut membantu menyumbangkan dana

: Iuran 100.000 perbulan aja nak. Dana dari sekolah, yayasan atau daerah tidak ada untuk komite.

Iuran Komite

P

Bend. Komite

: Kemudian ibu udah akhir jabatan, ada tidak pak bentuk pertanggung jawaban komite terhadap sekolah ini bu, seperti laporan?

: Secara keseluruhan tidak ada nak, karena dari komite sebelumnya juga tidak ada membuat kegiatan tidak ada membuat laporan. Mungkin ibu hanya membuat laporan keuangan. Itu saja.

Kendala Penyampaian Informasi

Bukti Kinerja Komite

P

Bend. Komite

: Terus bu, ada tidak ibu mendengar keluhan masyarakat tentang cendana karena ingin sekolah di situ tapi terkendala dalam kendaraan atau pekerjaan orang tua nya?

: Tidak pernah ibu mendengar yang aneh-aneh sih nak.

Pendapat Masyarakat

P

Bend. Komite

: Pihak komite sendiri pernah gak sih pak lagi jalan atau lagi apa gitu mensosialisasikan cendana kemasyarakatan ?

P

Bend. Komite

: Tidak ada nak.

P

Bend. Komite

: Sepertinya itu saja yang saya tanyakan ke ibu, informasi yang ibu berikan sudah cukup banyak. Kurangnya mohon maaf dan terimakasih atas waktu yang ibu berikan.



Bend. Komite : Iya Firda, sama-sama.

P : Assalamualaikum Ibu.

Bend. Komite : Wa'alaikumussalam.



Anggota Komite Sekolah

: Oo iya Firda, boleh. Silahkan ditanya ke Saya semua yang diperlukan.

Diizinkan Penelitian

P

: Assalamualaikum Ibu.

Anggota Komite Sekolah

: Waalaikumussalam, iya ada yang bisa dibantu ?

P

: Maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu, begini bu, saya Firdania Nur Arifah dari UIN SUSKA Riau. Disini saya ingin mewawancara ibu untuk mendapatkan data/ informasi tentang judul peneltian saya yaitu Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

Perkenalan Peneliti

Izin Penelitian

TRANSKRIP WAWANCARA ANGGOTA KOMITE SEKOLAH

PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH CENDANA PEKANBARU

Identitas Informan

Nama Informan : Yenni, S.H.

Umur : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status/ Jabatan Informan : Anggota Komite Non Guru

Tempat Wawancara : Daring (Via Telepon)

Tanggal : 15 Oktober 2020

P

: Assalamualaikum Ibu.

Anggota Komite Sekolah

: Waalaikumussalam, iya ada yang bisa dibantu ?

P

: Maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu, begini bu, saya Firdania Nur Arifah dari UIN SUSKA Riau. Disini saya ingin mewawancara ibu untuk mendapatkan data/ informasi tentang judul peneltian saya yaitu Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

Perkenalan Peneliti

Izin Penelitian

Anggota Komite Sekolah

: Oo iya Firda, boleh. Silahkan ditanya ke Saya semua yang diperlukan.

Diizinkan Penelitian



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

P Anggota Kom

: Ibu alumni dari mana Bu ?

Status Pendidikan

: Ibu alumni UIR Jurusan Ilmu Hukum tahun 1999 tidak
melanjutkan ke jenjang S2.

P Anggota Kom

: Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai anggota komite di
SMA Cendana ?

Lama Jabatan

: 2018 hingga sekarang. Harusnya sudah mau pergantian
komite.

P Anggota Kom

: Bagaimana prosedur yang ditempuh dalam pembentukan
keanggotaan komite ?

Prosedur Pembentukan Komite

: Prosedurnya terbilang tidak ada yang spesifik. Karena waktu
pemilihan 2018 itu saya juga kaget terpilih sebagai anggota
komite.

P Anggota Kom

: Untuk periode ini di cendana ada berapa jumlah komitenya bu
?

Jumlah Komite

: Ada 5 orang dengan ibu.

P Anggota Kom

: Spesifikasi apa saja yang harus dipenuhi untuk menjadi
komite ?

Kriteria Komite

: Tentunya harus memiliki sikap bertanggungjawab dan siap
kapanpun sekolah membutuhkan.

P

: Apa yang dilakukan untuk merekrut anggota komite yang
berasal dari dewan guru ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Anggota Kom

P

Anggota Kom

P

Anggota Kom

P

Anggota Kom

P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Yang dilakukan itu tidak ada. Secara khususnya tidak ada, tetapi kalau mau mengusulkan dari guru mungkin bisa.

Prosedur Pembentukan Komite

: Ada tidak pedoman komite untuk melakukan tugas-tugas bu ?

: Tidak ada ya, seperti diberi panduan kerja juga tidak ada. Karena dari kom sendiri tidak pernah melakukan sebuah program. Ya paling biasanya hanya secara umum saja kerja kami, seperti memantau, memberi pertimbangan, dan masukan, jika sekolah membutuhkan.

Kendala Panduan Kerja
Bukti Kinerja Komite

: Apa tugas dan fungsi anggota komite sekolah dalam proses kegiatan yang diadakan SMA Cendana Pekanbaru ?

: Sejauh ini fungsi komite itu ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan cendana. Mulai dari kegiatan kepramukaan, marchingband, rohis, bahkan ketika ada event seperti edufair, CSMF kami turut hadir.

Mengikuti Kegiatan Ekskul

: Apakah komite sekolah memiliki bagian tugas bu?

: Tidak. Kami tidak pernah memiliki kekhususan untuk membagi-bagi tugas di cendana.

Kendal Penyampaian Informasi

: Untuk pembentukan anggota komite baru, apakah ibu ada mengusulkan atau tetap sekolah lagi yang mengusulkan?

: Oo tidak, bukan kebijakan komite itu.

: Hambatan ibu selama menjadi komite?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

P

Anggota Kom

: Kurang aktif menurut saya kom di cendana. Tetapi kalau untuk acara di undang dari sekolah kom pasti ada yang mewakili.

Kendal a Kerja Komite

Saling Bekerja sama

: Solusinya apa menurut ibu untuk mengatasi hambatan tersebut ?

: Sudah terlambat menurut saya kalau sekarang memikirkan solusi, Karen jabatannya juga sudah mau habis. Tetapi untuk kom yang selanjutnya mungkin itu bisa diberi masukan. Seperti melakukan kegiatan-kegiatan yang menonjolkan kom. Tetapi tanpa ada kegiatan kom cendana itu sendiri juga sudah lumayan padat loh kegiatan-kegiatannya.

Akhir Jabatan

Membe rikan Pendap at

Bukti Peningk atan Mutu

P

Anggota Kom

: Apakah komite sekolah dilibatkan dalam pembuatan RAPBS?

: Tidak. Karena komite itu tidak ikut campur perihal-perihal yang sesitif, seperti pendanaan sekolah. Karena jika dibutuhkan pasti 2 tahun belakangan ini kami diikutsertakan dalam rapat RAPBS dan diundang, namun faktanya tidak ada.

Esenси Komite

Kendal a Kerja Komite

P

Anggota Kom

: Berapa kali dalam satu tahun pihak sekolah mengundang komite untuk mengadakan rapat ?

: Rapat dulu pernah, saya lupa berapa kali. Namun saya berhalangan tidak bisa hadir. Tapi itu hanya membahas awal awal kami di kom saja, seperti membahas tentang tugas-tugas kom, kemudian membahas apa-apa saja yang akan kom lakukan, tetapi itu tidak terlepasasikan.

Kendal a Pekerja an lain

Penjela san Jobdesc Kom

Kendal a Kerja Komite

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

milik UIN Suska Riau

P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Anggota Kom

: Apakah komite sering datang tanpa undangan dari pihak sekolah ?

Besilatu
rahmi
ke
Sekolah

P

Anggota Kom

: Apakah komite sekolah melakukan pendataan terkait sumber daya dan tingkat ekonomi orang tua siswa?

Kendal
a Kerja
Komite

P

Anggota Kom

: Bagaimana cara komite dalam mengikuti perkembangan sekolah dalam hal akademik ?

Kendal
a
Akade
mik

P

Anggota Kom

: Bagaimana peran komite dalam memberikan pertimbangan terhadap tenaga pendidik di sekolah?

Penyam
paian
Informa
si

P

Anggota Kom

: Pertimbangan terhadap guru ya, juga tidak ada.

Kendal
Kerja
Komite

P

Anggota Kom

: Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam memberikan pertimbangan terkait sarana dan prasarana sekolah?

Bekerja
sama
dengan
Perusah
aan

: Tidak ada, karena cendana biasanya kalau masalah fasilitas itu langsung ke yayasan atau minta bantuan ke perusahaan.

P

Anggota Kom

: Pasti ada. Seperti pak Madahar, beliau kan pegawai chevron, beliau pasti sering berkunjung ke sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah akademik.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

P
Bend. Komite
P

Anggota Kom

P

Anggota Kom

P

Anggota Kom

: Biasanya acara sosialisasi yang diadakan oleh pihak-pihak tertentu untuk siswa dibantu dengan komite sekolah, seperti keselamatan berkendara itu juga untuk kesehatan siswa. Bukan kom yang membuat sosialisasinya tetapi kom juga diundang di acara itu.

Pengambilan Keputusan

: Apakah ada program untuk menarik minat masyarakat luas berperan dalam kegiatan sekolah?

: Tidak. Kami tidak ada program apapun.

Kendala Kerja Komite

: Bagaimana pembayaran uang investasi atau uang iuran Pak, apakah selama ini komite memiliki iuran, dan jika membutuhkan dana, apa komite ikut membantu menyumbangkan dana

: Rutin ini, 100.000 per bulan. Kemarin sudah digunakan untuk membantu sekolah memperbarui cat GOR.

Iuran Komite

: Kemudian ibu udah akhir jabatan, ada tidak pak bentuk pertanggung jawaban komite terhadap sekolah ini bu, seperti laporan?

: Tidak ada. Untuk laporan yang formal-formal itu tidak ada.

Kendala Kerja Komite

: Terus bu, ada tidak ibu mendengar keluhan masyarakat tentang cendana karena ingin sekolah di situ tapi terkendala dalam kendaraan atau pekerjaan orang tua nya?

: Beberapa mungkin pernah ibu dengar yang orangtuanya tidak bekerja di chevron anaknya sulit datang tepat waktu untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesekolah. Karena pada pagi hari bersamaan dengan jam masuk pegawai cevron masuk kerja. Jadi antrian masuk gate panjang dan ketika sudah masuk laju kendaraan diperbolehkan 40km/jam.

Pendapat Masyarakat dan orang tua

: Pihak komite sendiri pernah gak sih pak lagi jalan atau lagi apa gitu mensosialisasikan cendana kemasyarakatan ?

Anggota Kom : Tidak ada.

Anggota Kom : Sepertinya itu saja yang saya tanyakan ke ibu, informasi yang ibu berikan sudah cukup banyak. Kurangnya mohon maaf dan terimakasih atas waktu yang ibu berikan.

Anggota Kom : Iya Firda, sama-sama.

Anggota Kom : Assalamualaikum Ibu.

Anggota Kom : Wa'alaikumussalam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA ANGGOTA KOMITE SEKOLAH

PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH CENDANA PEKANBARU

Identitas Informan

Nama Informan : Yanti, S.Pd.
Umur : 50 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/ Jabatan Informan : Anggota Komite Tokoh Masyarakat
Tempat Wawancara : Daring (Via Telepon)
Tanggal : 11 Oktober 2020

P : Assalamualaikum Ibu.

Anggota Kom : Waalaikumussalam, iya ada yang bisa dibantu ?

P : Maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu, begini bu, saya
Firdania Nur Arifah dari UIN SUSKA Riau. Disini saya ingin
mewawancarai ibu untuk mendapatkan data/ informasi tentang
judul peneltian saya yaitu Partisipasi Komite Sekolah dalam
Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas
Cendana Pekanbaru.

Perkenalan Peneliti

Izin Penelitian

Anggota Kom : Oo iya Firda, boleh. Silahkan ditanya ke Saya semua yang
diperlukan.

Diizinkan Penelitian

P : Ibu alumni dari mana Bu ?

© Hak cipta milik
UIN Suska Riau

Anggota Kom

P
Anggota KomP
Anggota KomP
Anggota KomP
Anggota KomP
Anggota Kom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Saya D3 di IKIP Padang Jurusan Bahasa Jepang, kemudian melanjutkan S1 di UIR Jurusan Sendratasik tahun 1993.

Status
Pendidikan

: Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai anggota komite di SMA Cendana ?

Lama
Jabatan

: Bagaimana prosedur yang ditempuh dalam pembentukan keanggotaan komite ?

Prosedur
Pembentukan
Komite

: Setahu ibu kom di cendana itu dipilih dengan suara terbanyak.

Demokrasi dia sistemnya. Bukan asal nunjuk-nunjuk saja.

: Untuk periode ini di cendana ada berapa jumlah komitennya bu ?

Jumlah
Komite

: 5 orang kom di cendana.

: Spesifikasi apa saja yang harus dipenuhi untuk menjadi komite ?

Kriteria
Komite

: Ya, pertama komite ini harus mengenal ruang lingkup cendana. Kemudian dia harus memiliki keterlibatan dengan sekolah, dan memiliki sikap tanggungjawab yang besar.

: Apa yang dilakukan untuk merekrut anggota komite yang berasal dari dewan guru ?

Kriteria
Komite

: Ya pihak sekolah pasti melihat latarbelakang dari masing-masing calon komite, disitu letak pertimbangannya.



Anggota Kom

: Ada tidak pedoman komite untuk melakukan tugas-tugas bu ?

Memberikan Dukungan

: Sejauh ini tugas kom hanya sebatas mengetahui kegiatan, ikut diundang, itu saja. Kalau kom yang bekerja sendiri itu belum ada.

Kendala Kerja Komite

P

Anggota Kom

: Apa tugas dan fungsi anggota komite sekolah dalam proses kegiatan yang diadakan SMA Cendana Pekanbaru ?

Memberikan Dukungan

: Jadi tuganya itu sebagai pendukung agar proses yang diadakan berjalan dengan lancar, dan fungsinya ikut memeriahkan kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

P

Anggota Kom

: Apakah komite sekolah memiliki bagian tugas bu?

Saling Bekerjasama

: Biasanya dalam hal menghadiri undangan cendana, kami berkomunikasi apabila berhalangan datang. Nah yang bisa itulah yang datang.

Kebijakan Sekolah

P

Anggota Kom

: Untuk pembentukan anggota komite baru, apakah ibu ada mengusulkan atau tetap sekolah lagi yang mengusulkan?

Penjaminan Mutu

: Tidak pernah kom itu mengusulkan untuk kom selanjutnya.

P

Anggota Kom

: Hambatan ibu selama menjadi komite?

Kendala Kinerja Komite

: Kegiatan di Cendana ini sudah terlalu banyak. Jadi untuk membuat program atau kegiatan baru juga sepertinya tidak memungkinkan.

P

: Solusinya apa menurut ibu untuk mengatasi hambatan tersebut ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anggota Kom

P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Solusinya ya dengan ikut serta saja di acara atau kegiatan yang cendana adakan.

Undangan Dari Sekolah

: Apakah komite sekolah dilibatkan dalam pembuatan RAPBS?

: Tidak.

: Berapa kali dalam satu tahun pihak sekolah mengundang komite untuk mengadakan rapat ?

: Dalam satu tahun itu belum pasti ada rapat khusus kom.

Kendala Kerja Komite

: Apakah komite sering datang tanpa undangan dari pihak sekolah ?

: Ya tentu ada. Untuk sekedar berbincang dengan kepala sekolah itu perlu bagi kom. Karena dengan sering berkunjung kesekolah dan berbincang kita tahu bahwa sekolah dalam keadaan yang bagaimana, sedang membutuhkan bantuan, atau membutuhkan masukan, atau baik-baik saja. Tetapi sejauh saya sering datang kesekolah, jarang kepala sekolah berbicara tentang hal yang harus dibenahi.

Bersilaturahmi ke Sekolah

Penyampaian Informasi

: Apakah komite sekolah melakukan pendataan terkait sumber daya dan tingkat ekonomi orang tua siswa?

: Tidak ada kalau dari kom.

: Bagaimana cara komite dalam mengikuti perkembangan sekolah dalam hal akademik ?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Anggota Kom

P

Anggota Kom

P

Anggota Kom

P

Anggota Kom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Akademik termasuk kurikulum ya. Kurikulum sepenuhnya menjadi tanggung jawab Waka Kurikulum dan staffnya. Dari komite sekolah sendiri terkait dengan kurikulum sekolah sendiri setidaknya harus tahu, hanya saja tidak berhubungan dengan maksimal hanya memberikan dukungan, sebab kurikulum sudah ada Undang-undangnya.

: Bagaimana peran komite dalam memberikan pertimbangan terhadap tenaga pendidik di sekolah?

: Secara diskusi sambil duduk karena selama ini saya dengan guru-guru seperti ya sama-sama orangtua karena saya juga dekat dengan para guru tidak seperti ketua komite. Biasanya membicarakan anak-anak. Misalnya jika anak saya yang melakukan kesalahan atau anak kom lainnya biasanya disampaikan agar nanti dirumah bias kita bicarakan dengan anak.

: Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam memberikan pertimbangan terkait sarana dan prasarana sekolah?

: Sarana dan prasana secara khusu komite tidak ikut terlibat, tetapi dalam bentuk jika sekolah membutuhkan dana untuk maintanance fasilitas maka komite akan ikut membantu.

: Apakah ada program dari komite sekolah untuk mendukung kesehatan siswa dan pemberantasan narkoba?

: Kalau dari bidang komite itu tidak ada, tetapi ketika ada rapat dengan sekolah, pada saat rapat itu kita tekankan tugas

Kebijakan Waka Kurikulum

Peran Dukungan

Aturan Kurikulum

Sikap Masyarakat dan Orangtua

Penyampaian Informasi

Saling Bekerja sama

Sebagai Mediator

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P

Anggota Kom

P

Anggota Kom

diantara wakil kepala sekolah yang membidangi kesiswaan, kita tekankan agar siswa jangan sampai terlibat dalam kenakalan remaja, narkoba, miras dsb. Jadi secara formal belum ada programnya tetapi dalam rapat itu bisa di tekankan.

Dari kegiatan non formal saya sendiri akan berkomunikasi dengan semua wakil kepala sekolah dan juga kepala sekolah.

Sebab bila dilakukan secara formal tentunya butuh pembiayaan dari komite. Prinsip dari komite sendiri untuk menciptakan sekolah yang murah namun memiliki kualitas yang tidak kalah saing.

Kendal a Kerja Komite

Pola Komuni kasi

Membe rikan Dukung an

: Apakah ada program untuk menarik minat masyarakat luas berperan dalam kegiatan sekolah?

: Selama ini pihak sekolah biasanya bersosialisasi dengan mengundang kepala-kepala sekolah SMP sekitar lingkungan cendana, kemudian mengadakan tryout untuk siswa kelas IX, kemudian mengadakan acara-acara pameran minat bakat di Mall. Tetapi kalau dari komite belum ada khusus. Komite dalam hal ini ikut hadir dalam kegiatan-kegiatannya saja.

Penjamai n Mutu

Bentuk Peningk atan Mutu

Membe rikan Dukung

: Bagaimana pembayaran uang investasi atau uang iuran Pak, apakah selama ini komite memiliki iuran, dan jika membutuhkan dana, apa komite ikut membantu menyumbangkan dana

: Komite di cendana hanya iuran perbulan 100.000. Seluruh kom membayar dengan tertib tanpa adanya paksaan.

Iuran Komite



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P Anggota Kom : Kemudian ibu udah akhir jabatan, ada tidak pak bentuk pertanggung jawaban komite terhadap sekolah ini bu, seperti laporan?
- P Anggota Kom : Karena komite di cendana ini tidak begitu terlibat, maka komite juga tidak menyiapkan laporan atau sejenisnya.
- Kendal a Kerja Komite
- P Anggota Kom : Terus bu, ada tidak ibu mendengar keluhan masyarakat tentang cendana karena ingin sekolah di situ tapi terkendala dalam kendaraan atau pekerjaan orang tua nya?
- P Anggota Kom : Ada beberapa problem, seperti biaya, bahkan juga ada siswa-siswi itu cerita dengan saya mereka menderita untuk bersekolah di cendana. Padahal cendana sudah terbuka untuk umum siapa saja bisa bersekolah di cendana.
- Sikap Masyarakat dan Orang Tua
- P Anggota Kom : Pihak komite sendiri pernah gak sih pak lagi jalan atau lagi apa gitu mensosialisasikan cendana kemasyarakatan ?
- P Anggota Kom : Pasti ada. Seperti saya ini sering mengajak tetangga-tetangga untuk menyekolahkan anaknya di cendana. Karena rumah kami juga dekat dengan chevron.
- Sebagai Mediator
- P Anggota Kom : Sepertinya itu saja yang saya tanyakan ke ibu, informasi yang ibu berikan sudah cukup banyak. Kurangnya mohon maaf dan terimakasih atas waktu yang ibu berikan.
- P Anggota Kom : Iya Firda, sama-sama.
- P Anggota Kom : Assalamualaikum Ibu.



UIN SUSKA RIAU

© Anggota Kom

: Wa'alaikumussalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA TENAGA PENDIDIK

PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH CENDANA PEKANBARU

Identitas Informan

Nama Informan : Dra. Sitti Syathariah
Umur : 53 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/ Jabatan Informan : Guru Bahasa Indonesia
Tempat Wawancara : Daring (Via Telepon)
Tanggal : 2 November 2020

P : Assalamualaikum Ibu.

Guru : Waalaikumussalam, iya ada yang bisa dibantu ?

P : Maaf sebelumnya mengganggu waktu Ibu, begini bu, saya
Firdania Nur Arifah dari UIN SUSKA Riau. Disini saya ingin
mewawancarai Ibu untuk mendapatkan data/ informasi tentang
judul penelitian saya yaitu Partisipasi Komite Sekolah dalam
Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas
Cendana Pekanbaru.

Perkenalan Peneliti

Izin Penelitian

Diizinkan Penelitian

Guru : Oo iya Firda, boleh. Silahkan ditanya ke Saya semua yang
diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P

Guru

: Ibu alumni dari mana bu ?

Status Pendidikan

: Ibu alumni dari UIR S1 Jurusan Bahasa Indonesia tahun 1990.

P

Guru

: Sebelum menjadi tenaga pendidik, ibu bekerja dimana ?

Pengalaman Kerja

: Ya di Cendana. Ibu lulus dari UIR belum wisuda sudah melamar di cendana bulan maret, tiga bulan kemudian diterima sampai saat ini. Dari tahun 1991 sampai 2020 berarti sudah 29 tahun ibu menjadi guru.

P

Guru

: Hambatan yang ibu hadapi sebagai tenaga pendidik ?

Profesional dalam Bekerja

: Alhamdulillah ibu merasa tidak ada hambatan sama sekali ya. Karena mengajar itu udah kayak hobi sama ibu, jadi tidak ada hambatannya kalau ibu.

P

Guru

: Apa tugas dan fungsi anggota tenaga pendidik dalam proses kegiatan yang diadakan komite SMA Cendana Pekanbaru ?

Kendala Kerja Komite

: Apa ya, setau ibu komite sekolah itu tidak ada melakukan kegiatan khusus untuk cendana. Maksudnya kayak dari mereka sendiri yang mengusulkan acara itu belum ada sampai sekarang.

P

Guru

: Seberapa penting partisipasi komite ?

Sebagai Mediator

: Sangat penting dong, karena komite itu kan presentatif dari orangtua murid sebenarnya. Jadi komite itu kordinatornya, penting melibatkan komite dalam kegiatan sekolah karena untuk suksesnya program disekolah atau pembelajaran, baik

Memberikan Dukungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P

Guru

P

Guru

P

Guru

akademik maupun non akademik aspeknya itu bukan hanya guru atau sekolah, tapi juga sekolah dan lingkungan. Apalagi kalau di dalam cevron orangtua sangat membantu karena apabila cendana akan melakukan kegiatan di cevron itu peran komite sangat membantu, karena orangtua siswa itu juga pegawai siswa. Contohnya seperti acara pensi kami meminjam gedung cevron, itu pihak komite ikut membantu dalam penyampaian pinjaman tadi, jadi lebih mudah.

Saling Bekerja sama

: Apakah komite sering memberikan masukan tentang kegiatan belajar mengajar di kelas ?

: Ada lah, sebenarnya itu bukan komite secara resmi ya. Karena ketika acara pertemuan kelas dengan wali murid seluruh orangtua di undang, dan salah satu orangtua itu ada yang komite, secara tidak langsung mereka ikut membicarakan bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar selama satu semester.

Penjamin Mutu

Esenzia Komite

Pola Komunikasi

: Apakah komite sering menanyakan kondisi siswa di kelas ?

: Kalau siswa keseluruhan tidak ada komite menanyakan secara umum. Biasanya ya sama seperti orangtua lainnya, yang ditanya hanya anaknya saja.

Penyampaian Informasi

: Bagaimana komite sekolah mengevaluasi kegiatan akademik di sekolah ?

: Tidak ada. Memantau atau memberi masukan juga tidak ada. Mereka biasanya terlibat kalau diundang oleh sekolah saja. Ya

Kendala Kerja Komite

Memberikan Dukungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P

Guru

P

Guru

seperti program-program sekolah, dan itupun tidak begitu terlibat sangat gitulah. Kalau kita hitung 1 sampai 10 mungkin 40% terlibatnya, tidak sampai 50% terlibatnya itu sepanjang ibu tau.

Persena
n
Keterlib
atan
Komite

- : Sepertinya itu saja yang saya tanyakan ke ibu, informasi yang ibu berikan sudah cukup banyak. Kurangnya mohon maaf dan terimakasih atas waktu yang ibu berikan.
- : Iya Firda, sama-sama.
- : Assalamualaikum Ibu.
- : Wa'alaikumussalam.

**DAFTAR JUMLAH PENGKODEAN****PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS CENDANA PEKANBARU**

No	Nama Pengkodean	Wawancara	Observasi
1.	Perkenalan Peneliti	✓	
2.	Izin Penelitian	✓	
3.	Diizinkan Penelitian	✓	
4.	Status Pendidikan	✓	
5.	Pengalaman Kerja	✓	
6.	Lama Jabatan	✓	
7.	Tugas Kepala Sekolah	✓	
8.	Fungsi Kepala Sekolah	✓	
9.	Solusi Masalah	✓	
10.	Penyampaian Informasi	✓	
11.	Sejarah Komite	✓	
12.	Jumlah Komite	✓	
13.	Standar Aturan Komite	✓	
14.	Prosedur Pembentukan Komite	✓	
15.	Penjelasan Jobdesc Komite	✓	
16.	Bukti Kerja Komite	✓	
17.	Kendala Kerja Komite	✓	
18.	Tugas Waka Kurikulum	✓	
19.	Fungsi Waka Kurikulum	✓	
20.	Hambatan Akademik	✓	
21.	Perbaikan Akademik	✓	

1. Dilarang mengutip seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan kritis atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22.	Kriteria Komite	✓	
23.	Kendala Panduan Kerja	✓	
24.	Akhir Jabatan Komite	✓	
25.	Komite Dari Guru	✓	
26.	Pembagian Komite	✓	
27.	Bentuk Komitmen Komite	✓	
28.	Esensi Komite	✓	
29.	Persemenan Keterlibatan Komite	✓	
30.	Kebijakan Waka Kurikulum	✓	
31.	Aturan Kurikulum	✓	
32.	Pemberian sumbangan dana	✓	
33.	Iuran komite	✓	
34.	Beasiswa	✓	
35.	Hambatan iuran komite	✓	
36.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	✓	
37.	Memberikan dukungan	✓	
38.	Pengambilan keputusan	✓	
39.	Memberikan nasihat	✓	
40.	Sebagai mediator	✓	
41.	Tanggapan terhadap informasi	✓	
42.	Saling bekerjasama	✓	
43.	Undangan dari sekolah	✓	
44.	Bentuk undangan	✓	
45.	Bersilaturahmi ke sekolah	✓	
46.	Pola komunikasi	✓	

47.	Kendala penyampaian informasi	✓	
48.	Pendapat masyarakat dan orang tua	✓	
49.	Sasaran perencanaan	✓	
50.	Tindakan perencanaan	✓	
51.	Sumber daya mutu	✓	
52.	Implementasi perencanaan	✓	
53.	Pembagian tugas	✓	
54.	Memberikan wewenang	✓	
55.	Pendeklegasian	✓	
56.	Memberikan arahan	✓	
57.	Memberikan bimbingan	✓	
58.	Komunikasi efektif	✓	
59.	Aktif berpasrtisipasi	✓	
60.	Mengevaluasi	✓	
61.	Membandingkan	✓	
62.	Melakukan perbaikan	✓	
63.	Bukti peningkatan mutu	✓	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebutkan sumber.

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas-

ih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATEGORISASI PENGKODEAN

PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH CENDANA PEKANBARU

A. Partisipasi

1. Pemberian sumbangan dana
2. Iuran komite
3. Beasiswa
4. Hambatan iuran komite
5. Perbaikan Sarana dan Prasarana
6. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
7. Memberikan dukungan
8. Pengambilan keputusan
9. Memberikan nasihat
10. Sebagai mediator
11. Saling bekerjasama
12. Undangan dari sekolah
13. Bersilaturahmi ke sekolah
14. Penyampaian informasi
15. Pendapat Orangtua dan Masyarakat

B. Manajemen Mutu Terpadu

1. *Planning* (Perencanaan)
 - a. Sasaran perencanaan
 - b. Tindakan perencanaan
 - c. Sumber daya mutu
 - d. Implementasi perencanaan
2. *Organizing* (Pengorganisasian)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pembagian tugas
 - b. Memberikan wewenang
 - c. Pendeklegasian
3. *Actuating* (Pelaksanaan)
 - a. Memberikan arahan
 - b. Memberikan bimbingan
 - c. Komunikasi efektif
 - d. Aktif berpartisipasi
 4. *Controlling* (Pengawasan)
 - a. Mengevaluasi
 - b. Membandingkan
 - c. Melakukan perbaikan
 - d. Bukti peningkatan mutu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OUTLINE

PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS CENDANA PEKANBARU

A. Partisipasi Komite Sekolah

1. Pemberian Sumbangan Dana
 - a. Bapak Bambang Kariyawan : “Disini, pendanaan kami Alhamdulillah tercukupi, juga di bantu oleh orang tua siswa yang merupakan pegawai chevron. Untuk perbulannya mereka diwajibkan membayar Rp. 150.000 yang langsung di potong dari gaji mereka setiap bulannya.”
 - b. Bapak Madahar : “Tidak, karena sudah di data dari awal oleh pihak sekolah pada saat mengisi formulir, dan di cendana ini ada tingkatan pembayaran spp sesuai ekonomi orangtua.”
2. Beasiswa
 - a. Bapak Bambang Kariyawan : “Uang yang diberikan melalui orang tua siswa yang bekerja sebagai pegawai chevron berguna untuk membantu siswa berprestasi namun memiliki kendala pembiayaan. Contoh ada anak kami di kelas IX sekarang, dia Tahfidz, pintar tetapi tidak cukup biaya, maka SPP setiap bulannya dibantu dari orangtua siswa lainnya. Kami menyebutnya beasiswa karena dia memiliki keunggulan dan juga pintar”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Iuran Komite

- a. Bapak Madahar : “Kita ada iuran kom 100 ribu perbulan, itulah yang nanti sebagai pendukung kegiatan siswa-siswa seperti ekskul, kegiatan pergi kemah yang tidak membutukan dana yg besar biasa nya di ambil dari sana. Jadi para siswa tidak perlu lagi meminta ke orangtua dan membebankan orangtua. Seperti di kelas X punya program sendiri, di kelas XI juga punya program sendiri, di kelas XII biasanya ada bakti sosial kemarin ke Kampar. Sebagian nya dana nya di ambil dari dana itu, dengan ada nya iuran tadi itu, anak-anak tidak perlu memikirkan dana lg, sudah ada dana nya”
- b. Bapak Yusmardi : “Dari pihak komite itu gak ada Firda. Setahu saya kalau orangtuanya pegawai chevron itu setiap bulannya ada biaya lebih untuk iuran-iuran seperti itu.”
- c. Ibu Nunik Mahawati : “Iuran 100.000 perbulan aja nak. Dana dari sekolah, yayasan atau daerah tidak ada untuk komite”
- d. Ibu Yenny : “Rutin ini, 100.000 per bulan. Kemarin sudah digunakan untuk membantu sekolah memperbarui cat GOR”
- e. Ibu Yanti : “Komite di cendana hanya iuran perbulan 100.000. Seluruh kom membayar dengan tertib tanpa adanya paksaan”

4. Hambatan Iuran Komite

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ibu Nunik Mahawati : “Sebagai bendahara hambatannya ketika sekolah butuh bantuan kom, tetapi uang yang terkumpul tidak banyak, itu biasanya pakai punya ibu dulu”

5. Perbaikan Sarana dan Prasarana

a. Bapak Mazuardi : “Komite melakukan atau memfasilitasi sarana dan prasarana seperti lapangan bola tadi dan perbaikan ruangan. Untuk perbaikan lapangan bola kami meminta kepada Komite Sekolah untuk memfasilitasi perbaikan lapangan bola tersebut.”

6. Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Ibu Yenni : “Sejauh ini fungsi Komite itu ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan cendana. Mulai dari kegiatan kepramukaan, marcingband, rohis, bahkan ketika ada event seperti edufair, CSMF (Cendana Sport Music Festival) kami turut hadir.”

7. Memberikan Dukungan

a. Bapak Mazuardi : “Komite Sekolah itu sebagai badan pendukung memiliki tiga peran, yaitu pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pengelolaan anggaran”

b. Bapak Bambang Kariyawan : “Komite Sekolah tidak diikutkan dalam penyusunan dan hanya mengetahui laporan-laporannya saja.”

c. Bapak Madahar : “Misalnya dari sekolah ada kebutuhan tenaga pengajar maka tenaga pengajar masuk lewat yayasan. Setelah ada penerimaan baru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite Sekolah diberitahu bahwa ada penerimaan. Ini ada kebutuhan dan yang harus diterima sesuai kriteria dan pengalaman mengajarnya. Untuk penentuan dari bidang kebutuhan atau dari sekolah, dimana setelah diterima Komite tinggal melakukan persetujuan.”

- d. Ibu Sitti Syathariah : “Jadi Komite itu kordinatornya, penting melibatkan Komite dalam kegiatan sekolah karena untuk suksesnya program disekolah atau pembelajaran, baik akademik maupun non akademik aspeknya itu bukan hanya guru atau sekolah, tapi juga sekolah dan lingkungan.”

8. Pengambilan Keputusan

- a. Bapak Madahar : “Sebenarnya Komite Sekolah juga memiliki fungsi yang sama seperti yang dilakukan oleh dewan pendidikan, yaitu melakukan kontrol terhadap proses pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah”
- b. Bapak Mazuardi : “Kemudian mengajak mereka kedalam permasalahan yang ada di cendana untuk mendapatkan jalan keluar dan mereka juga memberikan masukan-masukan.”
- c. Bapak Bambang Kariyawan : “Partisipasi diberikan dalam bentuk pemberian usulan kepada pihak sekolah tanpa harus mengintervensi. Komite Sekolah hanya memberikan usulan apabila mereka memiliki inovasi baru dalam bidang akademik ataupun mendapat aduan yang salah untuk dibenarkan. Di masa pandemi ini sekolah juga bekerjasama dengan Komite

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah, yang mana Komite Sekolah juga memiliki tanggungjawab dalam membantu sekolah, yaitu dengan memberikan dukungan, berpartisipasi aktif dalam mensosialisasikan di berbagai komunitas, bersedia mendampingi guru dirumah selama pembelajaran, menginformasikan nilai-nilai positif kepada masyarakat secara luas, dan bekerjasama dengan anggota Komite Sekolah dalam pengadaan sumber belajar. Nah itu baru terealisasi belum lama ini, hal ini juga berdampak kepada peningkatan mutu.”

- d. Ibu Yenni : “Biasanya acara sosialisasi yang di adakan oleh pihak-pihak tertentu untuk siswa di bantu dengan Komite Sekolah, seperti kegiatan mensosialisasikan keselamatan berkendara, itu juga untuk kebaikan dan bagaimana siswa menjaga keselamatan dirinya.”

9. Memberikan Nasihat

- a. Bapak Mazuardi : “Termasuk juga dengan hal-hal yang menghikayatirkan seperti ketika anak-anak studytour ketika covid baru-baru muncul, mereka memberikan masukan agar anak-anak tidak berkumpul di keramaian.”
- b. Bapak Madahar : “Kita diskusikan ke sekolah jika ada acara untuk siswa-siswi kelas XII, tapi biasanya pada saat malam perpisahan kita memberikan nasihat terkait itu atau kita mengundang khusus pihak terkait untuk memberikan nasihat juga.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Sebagai Mediator
 - a. Bapak Madahar : “Komite Sekolah sebagai mediator atau badan penghubung mempunyai tiga peran yaitu sebagai penghubung dalam perencanaan, mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan, dan membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah. Contohnya ketika ada aduan kepada saya mengenai mereka takut izin masuk gate susah karena kendaraan tidak mendukung maka biasanya menjelaskan kepada masyarakat yang mengeluhkan hal seperti itu bahwa ketika anak mereka sudah mendaftar di SMA Cendana maka secara otomatis orang tua siswa dibuatkan semacam kartu pass untuk bukti bahwa sudah terdaftar di SMA Cendana dan memperlancar masuknya orang tua kedalam perusahaan. Secara tidak langsung kita juga sekaligus mempromosikan sekolah kepada masyarakat”
 - b. Bapak Mazuardi : “Komite kalau ingin mengadakan program selalu berkoordinasi dahulu dengan kepala sekolah, agar tidak ada salah persepsi seperti komite jalan sendiri, sekolah jalan sendiri. Jadi program selalu dirapatkan, jika sudah mendapat persetujuan dari sekolah maka program kan dilaksakan”
 - c. Ibu Sitti Syathariah : “Apalagi kalau di dalam cevron orang tua sangat membantu karena apabila cendana akan melakukan kegiatan di cevron itu peran Komite sangat membantu, karena orang tua siswa itu juga pegawai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cevron. Contohnya seperti acara pensi kami meminjam gedung chevron, pihak Komite ikut membantu dalam penyampaian pinjaman tadi, jadi lebih mudah”

11. Saling Bekerjasama

- a. Ibu Yanti : “Dalam hal menghadiri undangan cendana, kami berkomunikasi apabila berhalangan hadir. Nah yang tidak ada berkepentingan dan dapat hadir merekalah yang datang untuk memenuhi undangan”
- b. Ibu Yenni : “Komite akan saling bekerjasama untuk bisa hadir ke sekolah, jika ada yang berhalangan hadir maka akan saling menghubungi Komite lainnya untuk bisa hadir”
- c. Bapak Madahar : “Hasil rapat ya biasanya yang membuat itu Kak Nun, beliau itu TU sekolah. Lalu kemudian hasil rapat dikasih ke saya tapi ya itu hanya pertemuan biasa waktu awal-awal terpilihnya Komite. Kemudian untuk masalah internal kami hanya berkomunikasi melalui media sosial saja.”

12. Undangan dari Sekolah

- a. Bapak Madahar : “Selama saya menjabat, ada dua kali undangan untuk rapat. Pertama rapat ketika pembentukan Komite, kedua setelah Komite terpilih untuk mengetahui tugas-tugas”
- b. Bapak Yusmardi : “Pertemuan khusus Komite dan pihak sekolah hanya dilakukan sekali ketika Komite Sekolah terpilih.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ibu Nunik Mahawati : “Jika dalam konteks kegiatan yang di adakan oleh cendana, ya, ya ibu hanya menghadiri saja nak, karena mereka kan mengundang Komite. Selama dua tahun ini Komite hanya seputar menghadiri kegiatan saja nak, itupun jika di undang oleh sekolah.”

13. Bersilaturahmi ke Sekolah

a. Bapak Madahar : “Ya, biasanya kami memantau atau hanya sekedar ingin main ke sekolah bertemu dengan pimpinan, sekalian melihat-lihat sekolah. Kita bertanya kepada kepala sekolah bagaimana kondisi sekolah dan siswa, kalau ada waktu saya jalan-jalan berkeliling sekolah. Biasanya ya kita bercerita sambil duduk dan tidak secara formil, nanti diterangkan bagaimana kondisi sekolah pokoknya gambaran secara umum.”

b. Ibu Nunik Mahawati : “Ibu biasanya bertanya dengan kak Nun bagian TU. Karena beliau juga mengurus administrasi dan juga bagian dari sekolah, jadi ibu sering mengobrol dengan beliau. Ya seputar anak ibu saja, karena anak ibu juga akrab dengan kak Nun”

14. Penyampaian Informasi

a. Bapak Yusmardi : “Contoh kalau cat GOR pudar nanti saya menelepon kepala sekolah, apakah ada yang bisa Komite bantu. Nanti kalau kepala sekolah minta bantuan cat ya kami akan bantu”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ibu Nunik Mahawati : “hal yang sekiranya penting untuk diinfokan maka akan diberitahukan kepada Komite Sekolah yang lainnya untuk kemudian dilakukan musyawarah.”
- c. Ibu Yanti : “Karena dengan sering berkunjung ke sekolah dan berbincang kita tahu bahwa sekolah dalam keadaan yang bagaimana, sedang membutuhkan bantuan, atau membutuhkan masukan, atau baik-baik saja. Tetapi sejauh saya sering datang kesekolah, jarang kepala sekolah berbicara tentang hal yang harus dibenahi.”
- d. Ibu Sitti Syathariah : “untuk kondisi siswa, sekolah juga turut berkomunikasi dengan orang tua mengenai informasi keadaan siswa disekolah, namun pihak komite tidak seluruhnya perhatian terhadap seluruh siswa dan hanya bertanya untuk anaknya sendiri aja seperti bagaimana anaknya di sekolah, bagaimana perkembangan akademiknya, dan lainnya. “

15. Pendapat Orang Tua dan Masyarakat

- a. Ibu Yennii : “Beberapa mungkin pernah ibu dengar yang orang tuanya tidak bekerja di cevron anaknya sulit datang tepat waktu untuk ke sekolah. Dikarenakan pada pagi hari jam masuk sekolah bersamaan dengan jam pegawai cevron masuk kerja, jadi antrian masuk gate panjang dan ketika sudah masuk, laju kendaraan hanya diperbolehkan 40km/jam.”
- b. Ibu Yanti : “Ada beberapa problem, seperti biaya, bahkan juga ada siswa-siswi cerita dengan saya mereka minder untuk bersekolah di cendana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padahal cendana sudah terbuka untuk umum dan siapa saja bisa bersekolah di cendana.”

B. Manajemen Mutu Terpadu1. *Planning* (Perencanaan)

a. Sasaran Perencanaan

- 1) Bapak Mazuardi : “Kan kalau di sekolah-sekolah biasanya ada seperti pelatihan atau seminar-seminar. Baik itu dari sekolah ataupun tidak.”
- 2) Bapak Bambang Kariyawan : “sasaran perencanaan juga dapat berupa hambatan dan tantangan di SMA Cendana Pekanbaru yaitu padatnya jam wajib mengajar guru sehingga harus benar-benar mampu memanajemen waktu untuk melakukan hal selain kewajiban mengajar/”

b. Tindakan Perencanaan

- 1) Bapak Mazuardi : “Nah untuk proses memfasilitasi ini ada prosesnya, yaitu kami foto dulu keadaan lapangan yang harus dibenahi, kemudian kami adakan rapat untuk mengetahui apa yang rusak, berapa anggarannya, lalu upload via email ke perusahaan lalu kemudian jika pihak perusahaan dan komite menyanggupi maka tindakan perbaikan segera dilakukan.”

c. Sumber Daya Mutu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2) Bapak Mazuardi : “SMA Cendana Pekanbaru memiliki sumber daya mutu yang dinamakan Tim Pendukung Program Sekolah, yang tugasnya terus melakukan pembaharuan dan perbaikan pada bidang tertentu”

2) Bapak Bambang Kariyawan : “Ya tentu saja ada. Kami menyebutnya dengan Tim Pendukung Program Sekolah serta Tim Pendukung Program Kurikulum, Kesiswaan, dan Sarana.”

d. Implementasi Perencanaan

1) Bapak Mazuardi : “implementasi perencanaan dilakukan dengan hasil yang akan dirapatkan, seperti pada seminar yang diikuti oleh sekolah, suatu pembaharuan yang di dapat dari seminar di luar sekolah akan diseminarkan lagi di lingkungan sekolah, jika hasilnya bagus maka akan diterapkan oleh sekolah.”

2. *Organizing* (Pengorganisasian)**a. Pembagian Tugas**

1) Bapak Bambang Kariyawan : “Masing-masing tim ini diketuai oleh wakil kepala sekolah sesuai bidangnya. Kemudian merekrut guru-guru yang dianggap mampu membantu memberikan inovasi dan pembaharuan.”

b. Memberikan Wewenang

1) Bapak Bambang Kariyawan : “Contohnya untuk panitia PPDB kami memberikan peluang bagi guru-guru muda untuk menjadi ketua panitia agar memiliki kemampuan memimpin yang baik.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pendeklegasian

- 1) Bapak Bambang Kariyawan : “di SMA Cendana Pekanbaru pendeklegasian diberikan kepada guru milenial dalam melakukan sosialisasi kepada guru-guru lainnya dalam penggunaan aplikasi berbasis daring yang digunakan untuk pembelajaran pada kondisi belajar daring karena adanya covid19.”

3. *Actuating* (Pelaksanaan)**a. Memberikan Arahan**

- 1) Bapak Bambang Kariyawan : “sekolah dengan sistem mutu yang baik yaitu dengan mengajak seluruh guru terlebih dahulu untuk berorientasi kepada mutu.”

b. Memberikan Bimbingan

- 1) Bapak Bambang Kariyawan : “guru di SMA Cendana Pekanbaru akan cepat melakukan pelatihan ataupun seminar yang dilakukan internal, biasanya kami melakukan seminar internal diluar jam sekolah seperti jam pulang sekolah, bahkan pernah hingga isya.”
- 2) Bapak Mazuardi : “Kalau di Cendana yang pertama kita tingkatkan prestasi siswanya dulu, kayak azzahara itu yang sampai ke asean games, dia dari cendana.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komunikasi Efektif

- 1) Bapak Bambang Kariyawan : “di cendana ini banyak sekali kegiatan yang kami lakukan. Ketika seseorang memiliki satu ilmu baru yang akan berdampak dalam peningkatan mutu.”

d. Aktif Berpartisipasi

- 1) Bapak Mazuardi : “SMA Cendana Pekanbaru setiap tahunnya mengikuti School Of The Year yang diadakan oleh KONI, dan pada tahun 2017 SMA Cendana Pekanbaru menjadi School Of The Year.”
- 2) Bapak Bambang Kariyawan : “dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam setiap kegiatan secara bersama, serta pergiliran diberikan kesempatan memimpin kegiatan sekolah.”

4. *Controlling (Pengawasan)*

a. Mengevaluasi

- 1) Bapak Bambang Kariyawan : “dalam pembelajaran selama ini lancar saja. Namun, setelah adanya pandemi yang mengharuskan merubah cara belajar daring agak susah menyesuaikan karena juga harus sesuai dengan percepatan fasilitas pembelajaran berbasis daring.”

b. Membandingkan

- 1) Bapak Mazuardi : “Lalu kita bandingkan sama SMA unggul lainnya, seperti SMA 8, SMA Plus. Atau kalau anak manajemen bilang itu rencana strategi.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bapak Bambang Kariyawan : “Kemudian untuk menambah dan sebagai evaluasi kami mengikuti seminar-seminar dan melakukan perbandingan dengan sekolah unggul lainnya.”

c. Melakukan Perbaikan

1) Bapak Bambang Kariyawan : “dalam kurikulum yang terus berkembang, dibutuhkan keahlian dalam melakukan perbaikan kurikulum. Pengembangan kurikulum tidak dapat lepas dari berbagai aspek kehidupan dan faktor-faktor yang mempergaruhinya, mulai dari pemikiran sampai pada pelaksanaannya kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan peserta didik.”

d. Bukti Peningkatan Mutu

1) Bapak Mazuardi : “Ya yang seperti bapak katankan tadi. Kemudian juga di Cendana menggunakan sistem rooling kelas, jadi guru-guru yang sudah tidak muda lagi juga tidak gaptek dalam teknologi. Mereka sudah mengajar menggunakan teknologi dari dahulu. Seperti menggunakan *Power Point* sebagai bahan presentasi dan juga menggunakan internet sebagai sumber tambahan.”

2) Bapak Bambang Kariyawan : “untuk generasi berikutnya guru-guru akan tertantang untuk memberikan sesuatu yang lebih baik lagi.”

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE:

HAL 1 : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)

19 Februari 2019

ASAL Firdania Nur Arifah

TANGGAL PENYELESAIAN :

WASH
SWEAT

INFORMASI

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:

H. Raihani, M.Ed. Ph.D.

DITERUSKAN KEPADA:

1. Kajur MPI
Catatan Kajur MPI

DITERUSKAN KEPADA:

- ## 2. Wakil Dekan I

Pekanbaru, 18/03/2019
Kajur MPI,

M. Khalilullah, S.Ag., M.A.
NIP. 19781010 200710 1 004

1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"
2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 581647
Fax. (0761) 581647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1612/2020
Sifat : Biasa
Lamp :
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 05 Februari 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA CENDANA PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: FIRDAINA NUR ARIFAH
NIM	: 11613201675
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Penggunaan karya tulis ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
b. Penggunaan karya tulis ini merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpptsp@rlau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tanggung jawab atas masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33868
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6743/2020 Tanggal 11 Juli 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

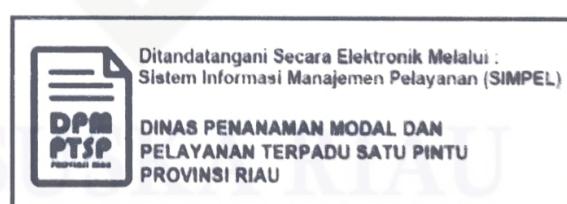
1. Nama	: FIRDANIA NUR ARIFAH
2. NIM / KTP	: 11613201675
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS CENDANA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Juli 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Organisasi yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutang : 071/Disdik/1.3/2020/6.235

2. Dilarang mengutang : Biasa

3. Pengutang : Lampiran

4. Pengutang : Izin Riset / Penelitian

5. Pengutang : Herugikan

6. Pengutang : Mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru,

16 JULI 2020

Kepada

Yth. Kepala SMA Cendana Pekanbaru

di-

Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33868 Tanggal 13 Juli 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: FIRDANIA NUR ARIFAH
NIM	: 11613201675
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU
Lokasi Penelitian	: SMA CENDANA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS


AHYU SUHENDRA, SE
Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dekah.



YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) CENDANA PEKANBARU

STATUS : AKREDITASI NASIONAL : 98 = A (AMAT BAIK) SK PENETAPAN HASIL AKREDITASI BAP-S/M NOMOR 581/BAP-SM/KP-09/X/2016, TANGGAL 26 OKTOBER 2016

Alamat Komplek Palem PT CPI Rumbai Pekanbaru - 28271 Telp (0761) 946626 - 946464,

NSS 304 096 006 008, NPSN 10403996-Website <http://ypc.or.id/sma-pekanbaru/>

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Nomor : No.366/A.12/SMACP/2020
3. Sampai : Izin Melakukan Riset/Penelitian
4. Kepada Yth :
5. Wakil Dekan III
6. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
7. empat

Membalas surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau nomor 4/F.IIP.00.9/1619/2020, tanggal 05 Februari 2020 Perihal Izin melakukan Riset atas nama :

Nama	: FIRDANIA NUR ARIFAH
N I M	: 11613201675
Jenis Kelamin	: Perempuan
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) /2020
Program Studi	: Managemen Pendidikan Islam
Fakultas/Universitas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bahwa mahasiswa yang namanya tersebut diatas di beri waktu dan kesempatan untuk melaksanakan Riset/ Penelitian di SMA Cendana Pekanbaru.

Demikian Surat ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya dan terima kasih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

: Firdania Nur Arifah
: 11613201675
: Kamis, 02 Juli 2020
: Partisipasi Komite Sekolah dalam Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru
: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd	PENGUJI I		
Rini Setyaningsih, M.Pd	PENGUJI II		

Pekanbaru, 8 Juli 2020
Peserta Ujian Proposal

Firdania Nur Arifah
NIM.11613201675

Dr. Drs. Ahmuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

<p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Nama Mahasiswa Nomor Induk Mahasiswa Tanggal Penyelesaian Judul Tesis Isi Proposala Dr. Afrizal, S.E., M.Si Rini Setiawati, S.Pd., M.Pd Mengawali Dekan Wakil Dekan a.n.  Dr. Darmawati, NIP. 19620119200101001</p>
--	--



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كاليفية التربوية والكلية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

1. Barang mengutip sebuah Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan akademik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Nama Pembimbing : Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19711005 199703 1 002
 2. Nama Mahasiswa : Firdania Nur Arifah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613201675
 3. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	14 Juli 2020	Pedoman Wawancara		
2	13 Agustus 2020	Revisi Pedoman Wawancara		
3	25 Agustus 2020	Acc Pedoman Wawancara		
4	23 September 2020	Transkrip Wawancara		
5	21 Desember 2020	Acc Transkrip Wawancara		
6	2 Januari 2021	Koding Transkrip Wawancara		
7	15 Januari 2021	Revisi Koding Transkrip Wawancara		

Pekanbaru, 7 Juni 2021
 Pembimbing,

Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19711005 199703 1 002

kritik atau tinjauan suatu masalah.



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Nama Pembimbing : Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D.
2. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19711005 199703 1 002
3. Nama Mahasiswa : Firdania Nur Arifah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613201675
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
8	2 Februari 2021	Acc Koding Transkrip Wawancara		
9	8 Februari 2021	Daftar Jumlah Pengkodean		
10	15 Februari 2021	Kategorisasi pengkodean		
11	9 Maret 2021	Outline		
12	12 April 2021	Temuan Hasil		
13	28 April 2021	Revisi Bab IV		
14	3 Mei 2021	Revisi Bab V		

Pekanbaru, 7 Juni 2021
Pembimbing,

Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19711005 199703 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) CENDANA PEKANBARU

STATUS : AKREDITASI NASIONAL : 98 = A (AMAT BAIK) SK PENETAPAN HASIL AKREDITASI BAP-S/M NOMOR 581/BAP-S/M/KP-09/X/2016, TANGGAL 26 OKTOBER 2016

Alamat Komplek Palem PT CPI Rumbai Pekanbaru - 28271 Telp (0761) 946626 - 946464,

NSS 304 096 006 008, NPSN 10403996-Website <http://ypc.or.id/sma-pekanbaru/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim I

Menetapkan
Pertama

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMA CENDANA PEKANBARU

Nomor : 599/A.4/SMA/CP/2018

TENTANG

PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN SUSUNAN KOMITE SEKOLAH SMA CENDANA PEKANBARU MASA BAKTI 2018 - 2020

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional melalui upaya peningkatan mutu, pemerataan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan tercapainya demokrasi pendidikan perlu adanya dukungan dan peran serta masyarakat yang optimal.

b. Himbauan Direktur Yayasan Pendidikan Cendana Riau tentang Komite Sekolah di lingkungan Yayasan Cendana Riau.

Mengingat : 1. Intruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 2 tahun 2011 tanggal 17 Oktober 2011 tentang Kegiatan Pengelolaan Data Pendidikan.

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia(Berita Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 257)

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 101 Tahun 2013 tentang petunjuk teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana bantuan Operasional Sekolah Tahun 2014 (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2013 nomor 1432)

4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

5. Hasil keputusan Rapat Komite Sekolah bersama dengan orang tua peserta didik SMA Cendana Pekanbaru tanggal 20 Juli 2018.

MEMUTUSKAN

: Menunjuk nama sebagaimana pada lampiran surat Keputusan ini Sebagai Pengurus Komite Sekolah SMA Cendana Pekanbaru Masa Bakti 2018-2020.



YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) CENDANA PEKANBARU

STATUS AKREDITASI NASIONAL : 98 - A (AMAT RAIK) SK PENETAPAN HASIL AKREDITASI BAP SM/NOMOR 581/BAP.SM/KP.09/X/2016, TANGGAL 26 OKTOBER 2016

Alamat Komplek Palem PT CPI Rumbai Pekanbaru - 28271 Telp (0761) 946626 - 946464,

NS.304 096 006 008, NPSN 10403996 Website <http://ypc.or.id/sma pekanbaru/>

Hak Cipta

Kedua

Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Ketiga

Pengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

Keempat

Pengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru.
2. Direktur Yayasan Pendidikan Cendana Riau di Pekanbaru
3. Arsip

Hak cipta milik UIN Suska Riau

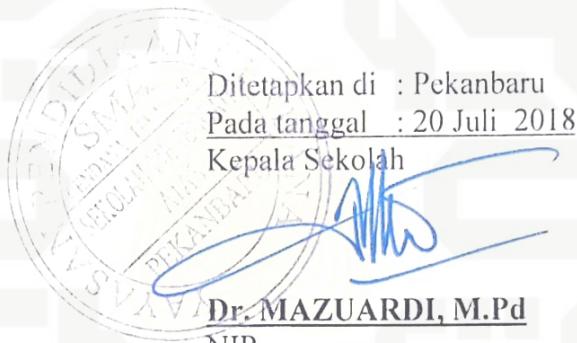
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Pekanbaru

Pengurus Komite Sekolah sebagaimana dimaksud point pertama berperan:

1. Pemberi pertimbangan (Advisory Agency) dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan,
2. Pendukung (Supporting Agency) baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan
3. Pengontrol (Controlling Agency) dalam rangka transparan dalam stabilitas pengeluaran keuangan pendidikan.

: Dalam melaksanakan tugasnya Komite bertanggungjawab kepada Kepala SMA Cendana Pekanbaru

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Dr. MAZUARDI, M.Pd
NIP. -

UIN SUSKA RIAU



YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) CENDANA PEKANBARU

STATUS : AKREDITASI NASIONAL : 98 = A (AMAT BAIK) SK PENETAPAN HASIL AKREDITASI BAP-S/M NOMOR 581/BAP-SM/KP-09/X/2016, TANGGAL 26 OKTOBER 2016
Alamat Komplek Palem PT CPI Rumbai Pekanbaru - 28271 Telp (0761) 946626 - 946464,
NSS 304 096 006 008, NPSN 10403996-Website <http://ypc.or.id/sma-pekanbaru/>

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran
Nomor
Tanggal

: SK Tentang Pembentukan Pengurus Komite Sekolah Priode 2018-2020
: Nomor : 599/A.4/SMACP/2018
: 20 Juli 2018.

Susunan Komite Sekolah Masa Bakti 2018 - 2020

No	Nama	Jabatan	No HP	Ket
1.	Madahar	Ketua	081365471585	
2.	Yusmardi	Sekretaris	085271911888	
3.	Nunik Mahawati, S.IP	Bendahara	081276153761	
4.	Yenny, S.H	Anggota	081268038956	
5.	Yanti, S.Pd	Anggota	081378551534	

Pekanbaru, 20 Juli 2018
Kepala Sekolah


Dr. MAZUARDI, M.Pd
NIP. -

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kri
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

FIRDANIA NUR ARIFAH, dilahirkan di Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Y Yogyakarta pada hari Sabtu, 12 September 1998. Anak pertama dan memiliki dua saudara dari Ayah Ngantmanto dan Ibu Renik Wahyuni. Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK Pertiwi I Desa Sidomukti pada tahun 2003, tingkat dasar di SDN 012 Sidomukti pada tahun 2004-2010, tingkat menengah di SMPN 3 Pangkalan Kuras pada tahun 2010-2013, tingkat aliyah di MA Darul Hikmah Pekanbaru pada tahun 2013-2016. Kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan. Peneliti menyelesaikan studi strata satu (S1) pada tahun 2021.